

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH  
A QUESTION (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
SDN 302 AEK GARINGGING KECAMATAN LINGGA BAYU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NISA HANDAYANI**  
NIM. 19 205 00152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD AD-DARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH  
A QUESTION* (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
SDN 302 AEK GARINGGING KECAMATAN LINGGA BAYU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NISA HANDAYANI  
NIM. 19 205 00152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD AD-DARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH  
A QUESTION (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
SDN 302 AEK GARINGGING KECAMATAN LINGGA BAYU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NISA HANDAYANI**  
NIM. 19 205 00152

Pembimbing I

Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003

Pembimbing II

Diyah Hoiriyah, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19881012 202321 2 043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD AD-DARY  
PADANGSIDIMPUAN

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
An. Nisa Handayani

Padangsidempuan, 28 Desember 2023  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

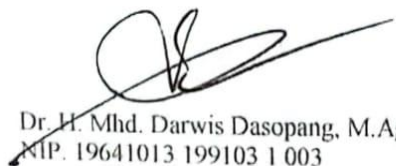
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nisa Handayani yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start with a Question (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,

  
Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II,

  
Diyah Hoiriyah, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19881012 202321 2 043

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisa Handayani  
NIM : 1920500152  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Ack Garinging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Nisa Handayani  
NIM. 1920500152

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Handayani  
NIM : 1920500152  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Nisa Handayani  
NIM. 1920500152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nisa Handayani  
NIM : 1920500152  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garinging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.  
NIP. 19840811 201503 2 004

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Diyah Hoiriyah, M.Pd.  
NIP. 19881012 202321 2 043

Ade Suhendra, M.Pd.I.  
NIP. 19881022 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang B Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 4 Januari 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 82,5 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,62  
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude  
(\*):Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Nisa Handayani

NIM : 1920500152

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 21 November 2023

D. Lela Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : Nisa Handayani  
**Nim** : 1920500152  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI  
**Judul Skripsi** : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya pemahaman berpikir siswa dalam keterampilan bertanya. Hal tersebut disebabkan oleh faktor kurang efektif dalam menggunakan strategi sebagai alat pendukung pembelajaran. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan materi yang diberikan guru. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterampilan bertanya siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalahnya adalah apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan *Learning Start With a Question* (LSQ) dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V SDN 302 Aek Garingging. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan bertanya siswa siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Subjek penelitian adalah kelas V SDN 302 Aek Garingging yang terdiri dari 18 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada observasi awal persentase ketuntasan bertanya sebesar 16,66% (3 dari 18 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 52,5. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan bertanya sebesar 27,78% (5 dari 18 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 55,83. Siklus I pertemuan II persentase ketuntasan bertanya sebesar 50% (9 dari 18 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 67,5. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan bertanya sebesar 66,67% (12 dari 18 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 73,88. Siklus II pertemuan II persentase ketuntasan bertanya sebesar 88,89% (16 dari 18 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 84,44. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa di kelas V SDN 302 Aek Garingging. Untuk itu disarankan pada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran ini untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

Kata kunci : Strategi *Learning Start with a Question*, Keterampilan Bertanya, Pelajaran IPA

## ABSTRACT

**Name** : Nisa Handayani  
**Nim** : 1920500152  
**Faculty/Department** : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI  
**Thesis Title** : **Application of the Learning Start With a Question (LSQ) Learning Strategy to Improve Students' Questioning Skills in Class V Science Subjects at SDN 302 Aek Garingging, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regency**

The background to the problem of this research is the lack of understanding of students' thinking in questioning skills. This is caused by factors that are less effective in using strategies as learning support tools. So students have difficulty completing the material given by the teacher. This results in students' low questioning skills. Based on the background of the problem, the formulation of the problem is whether the application of the Learning Start With a Question (LSQ) learning strategy can improve students' questioning skills in science subjects in class V at SDN 302 Aek Garingging, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regency, and to find out how they respond. students regarding the application of Learning Start With a Question (LSQ) in improving the questioning skills of class V students at SDN 302 Aek Garingging. The aim of this research is to determine the improvement in students' questioning skills in science subjects in class V of SDN 302 Aek Garingging, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regency. The type of research used is classroom action research (PTK) using two cycles and 2 meetings in each cycle. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages. The research subjects were class V of SDN 302 Aek Garingging which consisted of 18 students. The results of this study showed that in the initial observation the percentage of completeness of questions was 16.66% (3 out of 18 students) with an average class score of 52.5. In cycle I, meeting I, the percentage of completeness of questions was 27.78% (5 out of 18 students) with an average class score of 55.83. In cycle I, meeting II, the percentage of completeness of questions was 50% (9 out of 18 students) with an average class score of 67.5. Cycle II meeting I percentage of completeness of questions was 66.67% (12 out of 18 students) with an average class score of 73.88. In cycle II, meeting II, the percentage of completeness of questions was 88.89% (16 out of 18 students) with an average class score of 84.44. From the research results, it can be concluded that the Learning Start with a Question (LSQ) learning strategy can improve students' questioning skills in class V at SDN 302 Aek Garingging. For this reason, it is recommended that teachers use this learning strategy to improve students' questioning skills.

*Keywords: Learning strategy Start with a Question, Questioning Skills, Science Subjects*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start with a Question (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor sekaligus pembimbing I dan ibu Diyah Hoiriyah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr, Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Ibu Mariam Nasution, M.pd selaku penasehat akademik yang selama ini selalu memberikan dukungan, saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak kepala Kabag, Kepala Subbagian Akademik & Kemahasiswaan, dan Kepala Kasubbag UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen prodi PGMI yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah, Bapak\Ibu Guru, dan siswa-siswa SDN 302 Aek Garingging telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Terkhusus Orangtua Tercinta, Ayahanda Khairuddin dan Ibunda Afrida, sudah berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah, terimakasih untuk semuanya berkat doa dan perjuangan kalian peneliti sampai ke tahap ini. Terimakasih juga untuk adik-adik tersayang saya (Diva Wahyuni dan Fikri Ahmad Maulana) yang senantiasa memberikan dukungan dan saran serta motivasi kepada peneliti.
9. Terimakasih juga saya ucapkan kepada sahabat-sahabat tersayang saya (Sarmalia, Bulan sari Rangkuti, dan Asma Rito Hasibuan) yang telah memberikan dukungan agar tidak malas dalam hal mengerjakan skripsi, dan rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/ SAMPUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	11
I. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Strategi Pembelajaran <i>Learning Start with a Question (LSQ)</i> .....	13
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	13
b. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Learning Start with a Question (LSQ)</i> .....	17
c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Learning Start with a Question (LSQ)</i> .....	18
d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Learning Start with a Question (LSQ)</i> .....	20
2. Keterampilan Bertanya .....	22
a. Pengertian Keterampilan Bertanya.....	22
b. Indikator Keterampilan Bertanya .....	23
3. Hakikat IPA .....	24
a. Defenisi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	24
b. Tujuan Pembelajaran IPA .....	26
c. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	27
B. Penelitian Releven.....	31
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Tindakan .....	35

**BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

A. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Jenis Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Pemeriksaan Penelitian Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
1. Kondisi awal.....	48
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Intervasi Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	46
Tabel 3.2	Intervasi Kategori Keterampilan Bertanya .....	47
Tabel 4.1	Nilai Observasi Awal Keterampilan Bertanya Siswa.....	49
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.3	Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan I .....	56
Tabel 4.4	Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan I .....	56
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	60
Tabel 4.6	Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan II .....	62
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan II.....	62
Tabel 4.8	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I dan II .....	63
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	69
Tabel 4.10	Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan I .....	71
Tabel 4.11	Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan I.....	72
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II .....	75
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Mulai dari Siklus I Sampai ke Siklus II.....	77
Tabel 4.14	Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan II.....	79
Tabel 4.15	Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan II .....	80
Tabel 4.16	Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V SDN 302 Aek Garingging .....	81
Tabel 4.17	Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Sebelum dan Sesudah diberi Tindakan .....	83



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Strategi Pembelajaran Learning Start with a Question (LSQ).....	35
Gambar 3.1	Desain Penelitian Arikunto.....	38
Gambar 4.1	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	54
Gambar 4.2	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	60
Gambar 4.3	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan I dan II.....	62
Gambar 4.4	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	69
Gambar 4.5	Diagram hasil observasi aktivitas Siswa siklus II pertemuan II.....	75
Gambar 4.6	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Mulai dari Siklus I Sampai II.....	77
Gambar 4.7	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan I dan II.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: RPP siklu I pertemuan I
- Lampiran 2: RPP siklus I pertemuan II
- Lampiran 3: RPP siklus II pertemuan I
- Lampiran 4: RPP siklus II pertemuan II
- Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 13: Pedoman Penskoran Indikator Keterampilan Bertanya Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa
- Lampiran 14: Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 15: Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 16: Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 17: Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 18: Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Dengan pendidikan manusia akan mencapai derajat yang tinggi serta dapat menjadikan manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara serta agama. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>1</sup>

Belajar adalah cara dalam diri seseorang yang berinteraksi dengan penyesuaian tingkah lakunya. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada berbagai jenjang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan dapat berfungsi sebagai pedoman untuk membentuk sumber daya manusia yang hebat. Menurut Winkel, belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan.<sup>2</sup> Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Interaksi yang timbul selama

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 39

berlangsungnya cara belajar dipengaruhi oleh cara sarana disekitarnya termasuk siswa, pengajar, kepala sekolah, materi ajar dan sumber belajar.

Dalam proses belajar guru merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan siswanya. Oleh karena itu, di dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran, tetapi harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk dapat meningkatkan kemampuan. Keterampilan-keterampilan dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pada saat proses belajar mengajar. Strategi belajar yang terlalu monoton dan tidak lagi memiliki jangkauan akan terbentuk suasana yang membosankan sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran juga merupakan sebuah sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen ini mencakup tujuan, bahan, metode, teknik dan evaluasi. Pencapaian atau kegagalan tujuan penguasaan ditentukan dengan menggunakan berbagai elemen termasuk guru, siswa, fasilitas, kurikulum, otoritas dan masyarakat sekitar. Diantara beberapa elemen tersebut, faktor guru sangat dominan dalam melakukan peran utama.

Dalam kurikulum 2013 sekarang ini, seorang guru memiliki peran yang sangat besar dan strategis, karena para pendidik merupakan garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan, sekaligus berhadapan secara langsung dengan siswa untuk membagikan ilmu pengetahuan dan

teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai luhur melalui bimbingan dan keteladanan.

Dalam hal ini guru harus selalu berusaha dan memberikan arahan serta senantiasa mendorong semangat belajar siswa, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media pembelajaran yang diinginkan siswa di bidang pengetahuan, kompetensi, perilaku dan sikap. Kehadiran guru dalam pembelajaran merupakan peranan yang tidak dapat digantikan dengan bantuan teknologi maju.<sup>3</sup>

Dalam perannya ini seorang guru harus memiliki banyak pengetahuan, keterampilan, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> Kreatif atau tidaknya seorang guru dapat dilihat dari metode/strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).<sup>5</sup>

Pada saat pembelajaran siswa pasif dan hanya mendengarkan tanpa bertanya. Maka pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang aktif, membosankan, dan kurang berkesan karena cenderung menulis, mendengarkan sehingga kurang adanya variasi dalam pelaksanaan proses

---

<sup>3</sup> Rumayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Padang: Kalam Mulia, 1992), hlm. 74

<sup>4</sup> Mardiah Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru:Cahaya Firdaus Team,2015), hlm. 7

<sup>5</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

pembelajarannya itu masih menggunakan metode ceramah dan kurang berkembangnya kerangka berpikir peserta didik untuk bertanya dan kurang aktif dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 28 Oktober 2022 terhadap wali kelas V di Sekolah Dasar Negeri 302 Aek Garingging yakni Ibu Suaidah Nasution S.Pd bahwa kemampuan bertanya siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut: dari 18 jumlah siswa hanya 3 siswa atau 16,66% yang menyampaikan sesuai dengan substansi pertanyaan, dari 18 jumlah siswa, hanya 4 siswa atau 22,22% yang menggunakan bahasa yang sesuai, dari 18 jumlah siswa, hanya 4 siswa atau 22,22% yang mengeluarkan suara lantang saat bertanya, dari 18 jumlah siswa, hanya 5 siswa atau 27,77% yang memiliki kesopanan saat bertanya dan dari 18 jumlah siswa, hanya 3 siswa atau 16,66% yang menyesuaikan kategori pertanyaannya atau tingkat pertanyaannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kurang mampu bertanya. Pada saat yang sama, guru melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya, antara lain:

1. Guru mengevaluasi dan memuji setiap siswa yang berani bertanya.
2. Guru memperhatikan siswa jika diperlukan.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya ketika diskusi.

---

<sup>6</sup> Suaidah, Guru Kelas, Hasil Wawancara, 28 Oktober 2022

Maka dari itu mengingat pentingnya strategi dalam menciptakan pembelajaran aktif, maka dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memilih strategi yang tepat berdasarkan materi dan mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran. Tugas guru adalah menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif. Guru dituntut untuk dapat memilih strategi, metode, media, dan bahan yang sesuai dengan keadaan siswa untuk mencapai pembelajaran yang maksimal.

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan memperoleh standar yang telah ditentukan. Guru dilihat dari sebuah profesinya memiliki posisi sangat besar dalam pendidikan, ia harus mampu memberikan kepuasan, pelayanan dalam metode belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, guru bertugas mengatur lingkungan dan membimbing aktivitas anak, artinya janganlah hanya guru yang aktif.<sup>7</sup> Guru diminta untuk memiliki kemampuan dan kerelaan untuk memaklumi alam pikiran dan perasaan siswa.

Menurut Marno dan Idris mengatakan fungsi bertanya diantaranya adalah membangkitkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan atau materi yang sedang dibahas, mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab proses berpikir yang sesungguhnya adalah bertanya, menuntun proses

---

<sup>7</sup> S.Nasution, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 6

berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa untuk mendapatkan jawaban yang baik pula dan memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.<sup>8</sup>

*Strategi learning start with a question (LSQ)* adalah strategi pembelajaran aktif yang dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan siswa.<sup>9</sup> Dengan bertanya berarti siswa memahami bagian yang belum dipahami, sehingga menimbulkan pertanyaan agar siswa mengetahui proses dan pencapaiannya. Oleh karena itu, dibuatlah *strategi learning start with a question* untuk mengaktifkan kemampuan bertanya. Dimana selama pembelajaran, tidak hanya satu atau dua pasang siswa yang bertanya, tetapi semua pasangan memiliki kesempatan yang sama untuk bertanya.

*Strategi learning start with a question* ini belum diterapkan guru di SDN 302 Aek Garingging. Maka pada saat pembelajaran terjadi, ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Karena masih ada siswa yang tidak ingat dengan materi yang disampaikan oleh guru dan masalah lainnya, masih ada siswa yang cenderung bertanya atau tidak mampu bertanya, sehingga ketika guru bertanya tentang materi masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>8</sup> Indriyanti, dkk, "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.II No. II Juni 2017, hlm. 17

<sup>9</sup> Amin dan Linda Yurike Susan Semendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2020) hlm. 323



sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan keterampilan siswa dalam bertanya dengan judul

**“Penerapan Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa pasif saat pembelajaran, siswa hanya mendengarkan tanpa bertanya.
2. Pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang aktif, membosankan dan kurang berkesan karena cenderung menulis dan mendengarkan.
3. Kurang adanya variasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu masih menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan.
4. Kurang berkembangnya kerangka berpikir peserta didik untuk bertanya dan kurang aktif dalam pembelajar IPA.

**C. Batasan Masalah**

Dari sejumlah masalah yang teridentifikasi di atas, tidak semua dapat diteliti karena adanya keterbatasan peneliti, dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Batasan Istilah**

Sebuah penelitian yang sifatnya ilmiah, maka adanya sebuah pembatasan dan penegasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang terdapat di judul ini, yakni sebagai berikut:

##### 1. Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

Strategi pembelajaran LSQ adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Strategi ini juga merupakan suatu proses mempelajari hal baru yang lebih efektif jika sipembelajar dalam kondisi aktif, bukan resepsif. Strategi sederhana ini merangsang siswa untuk bertanya.

##### 2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah kemampuan atau kapasitas seseorang untuk meminta klarifikasi. Keterampilan bertanya merupakan cara penyampaian suatu pelajaran melalui komunikasi dua arah, yaitu dari guru ke siswa, siswa ke guru, guna memperoleh keyakinan terhadap materi melalui tanggapan lisan dari guru atau siswa. Siswa yang berprestasi baik ditandai dengan penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat, pemedahan giliran, suara, bahasa, dan kesantunan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan

Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Learning Start with a Question* (LSQ).

#### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

##### 2. Bagi Guru

a) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b) Memberikan sebuah pandangan baru bagi guru bahwa modal pembelajaran haruslah dinamis dan dipadukan dengan berbagai metode pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang

nyaman kepada siswa serta menumbuhkan komunikasi aktif oleh siswa dengan guru dalam proses pembelajaran dan begitu pula sebaliknya.

c) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar

### 3. Bagi Sekolah

a) Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi referensi variasi strategi pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

b) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.

### 4. Bagi Peneliti

a) Menambah wawasan peneliti tentang penerapan dan keunggulan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) terhadap keterampilan bertanya siswa.

b) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh pencapaian nilai keterampilan bertanya siswa yang sampai pada nilai KKM yaitu 75, penelitian ini dikatakan berhasil jika 80% dari jumlah siswa dalam satu kelas mencapai kriteria bertanya dengan nilai 75.

## **I. Sistematika Penulisan**

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan penelitian keabsahan data dan teknik analisis data

Bab IV sebagai bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan hasil penelitian, tindakan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti dan kesimpulan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Proses pendidikan yang dapat terlaksana secara sukses tidak terlepas dari strategi yang digunakan oleh pendidik. Pada dasarnya strategi pembelajaran menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran dapat diartikan juga sebagai suatu cara atau teknik yang dipilih untuk mengubah sikap siswa sehingga menjadi kritis, inovatif, kreatif, dan solutif dalam memecahkan masalah. Adanya strategi pembelajaran akan sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru dapat menjadikan strategi pembelajaran sebagai pedoman ketika merancang proses yang sistematis.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Menurut Kemp strategi pembelajaran

---

<sup>10</sup> Irwan Budiana, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 1

merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dick dan Carey, strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.<sup>11</sup>

Menurut Sulistiyono, strategi pembelajaran adalah sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut J.R. David, mengemukakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran juga adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menjadi kewajiban untuk dikerjakan bersama oleh guru dengan siswa, supaya capaian pembelajaran tercapai efektif dan efisien.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1

<sup>12</sup> Sulistiyono, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 86

<sup>13</sup> SuvriadiPanggabean, dkk, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 4

Berdasarkan pendapat para ahli dalam kaitannya dengan konsep strategi pembelajaran yang diberikan di atas, maka strategi pembelajaran dibedakan dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai kurikulum yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Strategi pembelajaran adalah metode/cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Strategi pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dimana modelnya hampir mirip dengan satuan pelajaran.

Ada lima strategi yang telah dikembangkan oleh para ahli pembelajaran kontekstual berkenaan dengan penerapan model pembelajaran, yaitu:

- 1) *Relating*: Belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman nyata.
- 2) *Experiencing*: belajar ditentukan pada penggalian (*eksplorasi*), penemuan (*discovery*) dan penciptaan (*invention*)
- 3) *Applying*: Belajar bila mana pengetahuan di presentasikan di dalam konteks pemanfaatannya.



- 4) *Cooprating*: Belajar melalui konteks komunikasi interpersonal, pemakaian bersama dan sebagainya.
- 5) *Transferring*: Belajar melalui pemanfaatan pengetahuan dari dalam situasi atau konteks baru.<sup>14</sup>

Dalam menerapkan strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan agar dalam kegiatan pembelajaran tercapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Menurut Dick and Carey menyebutkan adanya lima komponen strategi pembelajaran yakni:

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan.
- 2) Penyampaian informasi.
- 3) Partisipasi siswa.
- 4) Tes.
- 5) Kegiatan lanjutan.<sup>15</sup>

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Gagne and Briggs, komponen dalam strategi pembelajaran adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian.
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 3) Mengingatnkan kompetensi prasyarat.
- 4) Memberi stimulus (masalah, topik, konsep)

---

<sup>14</sup> Kuntjojo, *Model-model Pembelajaran*, (Kediri: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri panitia sertifikasi guru(PSG)), hlm. 11

<sup>15</sup> Ahmad Suryadi, *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, 2022) hlm. 17-23

- 5) Memberi petunjuk belajar (cara mempelajari)
- 6) Menimbulkan penampilan siswa.
- 7) Memberi umpan balik.
- 8) Menilai penampilan.
- 9) Menyimpulkan.<sup>16</sup>

**b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)**

Strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) adalah suatu strategi pembelajaran dengan bertanya kemudian pendidik menjelaskan apa yang ditanyakan peserta didik. Bertanya dapat dipandang sebagai umpan balik dan keingintahuan peserta didik.<sup>17</sup> Susanto berpendapat metode *Learning Starts with a Question* adalah metode dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Menurut Silberman bahwa strategi *Learning Star with a Question* (LSQ) adalah metode pembelajaran aktif melalui bertanya.<sup>18</sup>

Jadi strategi *Learning Star with a Question* (LSQ) adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan memahami seorang siswa untuk mencari

---

<sup>17</sup> Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 323

<sup>18</sup> Afandi dan Isnaini Nurjanah, "Penerapan Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap hasil Belajar IPS Kelas VI MIN 2 bandar lampung Tahun Pelajaran 2017-2018," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 1, ( 1 Juni 2018), hlm. 46

makna. Untuk menemukan makna, siswa harus memiliki kesempatan untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan. Kegiatan bertanya saat pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh informasi yang lebih lengkap dan dapat mengembangkan keterampilan kognitif siswa. Karena menuntut siswa untuk berpikir, mengolah pesan yang diterimanya, dan mengkomunikasikan pertanyaan yang mereka ajukan. Mengajukan pertanyaan merupakan stimulus yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir.

**c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)**

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) sebagai berikut:

- 1) Bagikan bahan belajar dan mintalah mereka belajar secara berpasangan
- 2) Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami
- 3) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti
- 4) Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan
- 5) Mulailah pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan

- 6) Dengan cara ini, akan terjadi pembelajaran tanya jawab secara aktif<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Agus Suprijono, mengemukakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) sebagai berikut:

- 1) Pilih bacaan yang sesuai materi kemudian bagikan kepada siswa. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks usahakan bacaan ini bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberikan peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
- 2) Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
- 3) Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- 4) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk bertanya dengan mengangkat tangan dan menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

---

<sup>19</sup> Marno dkk, *Strategi dan Model pengajaran*, (Yogyakarta: AR.RUZZ Media, 2008), hlm. 22

- 5) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- 6) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan.<sup>20</sup>

Berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ yang merujuk pada pendapat Marno yaitu:

- 1) Bagikan bahan pelajaran kepada siswa secara berpasangan.
- 2) Mintalah kepada siswa untuk membuat tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
- 3) Minta kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan guru.
- 4) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa.
- 5) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan.
- 6) Seluruh siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya.

---

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 112

**d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)***

a). Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Siswa lebih siap untuk memulai belajar, karena siswa belajar terlebih dahulu. Sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat penjelasan lebih lanjut dari guru.
- 2) Siswa lebih aktif dalam bertanya.
- 3) Materi lebih lama tersimpan dibenak siswa.
- 4) Kecerdasan siswa diasah ketika siswa belajar bertanya.
- 5) Merangsang keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka dan memperluas wawasan siswa dengan bertukar pendapat.
- 6) Siswa belajar memecahkan masalah secara mandiri dalam kelompok dan berkolaborasi dengan siswa cerdas dan tidak cerdas.
- 7) Mengetahui siswa mana yang belajar dan mana yang tidak.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Amin dan Linda Yurika Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer, ....* hlm. 324

b). Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Ada beberapa siswa yang malu untuk bertanya, sehingga guru tidak mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa.
- 2) Tidak semua siswa membaca materi pelajaran dirumah, sehingga siswa sulit untuk memahami konsep materi pelajaran.<sup>22</sup>
- 3) Siswa yang jarang memperhatikan atau bosan jika tidak menyukai strategi diskusi.
- 4) Sikap apatis terhadap siswa yang tidak terbiasa berbicara di forum atau terhadap siswa yang pasif.
- 5) Mengharuskan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang pokok bahasan atau topik yang sedang di bahas.

## **2. Keterampilan Bertanya**

### **a. Pengertian Keterampilan Bertanya**

Kata “terampil” yang memiliki arti “mahir, cakap” dalam menyelesaikan tugas atau mampu dan cekatan. Jadi keterampilan bertanya adalah kecakapan atau kemahiran seseorang dalam meminta penjelasan. Keterampilan bertanya

---

<sup>22</sup> Eko Budi Susatyo, “Penggunaan Model Learning Start with a Question dan Self Regulated Learning Pada Pembelajaran Kimia”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 3 No 1, (2009), hlm. 407

adalah cara menyampaikan suatu pelajaran melalui interaksi dua arah yaitu guru kepada siswa dari siswa kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau siswa.<sup>23</sup>

Dalam mengajukan pertanyaan, siswa memerlukan beberapa teknik dalam mengajukan pertanyaan. Teknik tersebut menunjukkan indikator keterampilan siswa didalam bertanya. Saat mengajukan pertanyaan hendaklah kita memperhatikan kaidah bertanya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui segala sesuatu mengenai masalah yang akan didiskusikan sebelum kita mengajukan pertanyaan kepada pembicara.
- 2) Hendaknya kita bersungguh-sungguh mencari informasi.
- 3) Janganlah kita menguji pembicara.
- 4) Singkat dan tepat; rumuskan terlebih dahulu pertanyaan dengan baik sebelum diajukan kepada pembicara.
- 5) Pertanyaan tidak boleh terlalu berbelit-belit harus jelas dan lugas.<sup>24</sup>

#### **b. Indikator Keterampilan Bertanya**

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam pemendikbud Nomor 81A

---

<sup>23</sup> Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, (2006), hlm. 170

<sup>24</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 117



tahun 2013 adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati ( dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik).Dalam pertanyaan, guru dan siswa membutuhkan teknik tertentu. Teknik tersebut menunjukkan kemampuan siswa mengajukan pertanyaan.

Menurut Meira Syilvi Astuti indikator keterampilan bertanya meliputi:

- 1) Substansi pertanyaan
- 2) Frekuensi pertanyaan dalam 1 jam pelajaran
- 3) Bahasa
- 4) Suara
- 5) Kesopanan<sup>25</sup>

Indikator keterampilan bertanya menurut Fitri Nuraini yaitu sebagai berikut:

- 1) Konten (isi pertanyaan)
- 2) Performansi non verbal (gerak gerak dalam berbahasa lisan)
- 3) Suara
- 4) Kategori pertanyaan (tingkat pertanyaan)

---

<sup>25</sup> Meira Syilvia Astuti, "Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 menggunakan Model Discovery Learning", *Jurnal Ilmiah*, hlm. 14

### 5) Sikap<sup>26</sup>

Berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengambil indikator berikut sesuai dengan tingkat pendidikan sekolah dasar, tepatnya dikelas tinggi:

- 1) Substansi pertanyaan
- 2) Bahasa
- 3) Suara
- 4) Kesopanan
- 5) Kategori pertanyaan (tingkat pertanyaan)

## 3. Hakikat IPA

### a. Defenisi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan berkembang semakin luas, mendalam, dan kompleks sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Oleh karena ilmu pengetahuan berkembang menjadi dua bagian yaitu *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam) dan *social science* (Ilmu Pengetahuan Sosial). Meskipun demikian, penggunaan istilah *science* masih tetap digunakan sebagai Ilmu Pengetahuan Alam, yang di Indonesiakan Menjadi Sains.

Secara etimologi, Fisher, menyatakan kata sains berasal dari bahasa latin, yaitu *scientia* yang artinya secara

---

<sup>26</sup> Fitri Nuraini, "Profil Keterampilan Bertanya siswa pada Pembelajaran Biologi" Skripsi Sarjana Pendidikan, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), hlm. 14

sederhana adalah pengetahuan (knowledge). Kata sains mungkin juga berasal dari bahasa Jerman, yaitu *Wissenschaft* yang artinya sistematis, pengetahuan yang terorganisasi. IPA diartikan sebagai pengetahuan yang secara sistematis tersusun dan bersama-sama dalam suatu urutan terorganisasi.

Menelusuri defenisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai sains atau IPA, ditemukan beragam bentuk dan penekanannya. Misalnya menurut Jenkins dan Whitefield medefenisikan sains sebagai rangkaian konsep dan skema konseptual yang saling berhubungan yang dikembangkan dari hasil eksperimentasi dan observasi serta sesuai untuk eksperimentasi dan observasi berikutnya.<sup>27</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan Pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami alam sekitar.
- 2) Memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses/metode ilmiah.
- 3) Memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> I Made Alit Mariana dan Wandy Praginda, *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA*, (Bandung: PPPTK IPA, 2009) hlm. 14-15

<sup>28</sup> Sulthon, "Pembelajaran Ipa Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Jurnal ELEMENTARY*, Vol. 4. No. 1, (Januari-Juni 2016), hlm. 13

Menurut Khaeruddin, mata pelajaran IPA bertujuan antara lain:

- 1) Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar.
- 4) Memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Dari pendapat diatas, dapat kita simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran IPA, pemahaman tentang alam, kompetensi ilmiah, sikap ilmiah, dan bekal pengetahuan, ilmiah.
- 2) Mengembangkan dan memperluas isi materi ilmiah dalam pembelajaran dan perolehan keterampilan ilmiah seperti observasi, penelitian, prediksi, penalaran dan menyimpulkan.

### c. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Sesuai dengan hakikat IPA dan tujuan pembelajaran bahwa IPA dapat dipandang sebagai produk, proses dan sikap. Maka dalam pembelajaran IPA di SD harus memuat 3 dimensi IPA tersebut.

Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam tetapi juga mengajarkan metode memecahkan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis dan mengambil kesimpulan melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Jadi pembelajaran IPA di SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan di lingkungan melalui kegiatan inkuiri untuk mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah.<sup>29</sup>

Dalam pembelajaran IPA peneliti membahas tentang materi: bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Makhluk hidup mempunyai lima ciri yaitu bergerak, tumbuh, bernafas, dan berkembang biak. Ini berarti bahwa

---

<sup>29</sup> Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 30-31

manusia hewan dan tumbuhan memiliki ciri utama yang sama seperti makhluk hidup lain, tumbuhan memiliki bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tumbuhan adalah akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Setiap bagian tumbuhan ini mempunyai fungsi tertentu.

a. Akar

Akar pada umumnya terletak di dalam tanah. Warna akar tidak hijau, biasanya berwarna keputih-putihan atau kekuning-kuningan. Sebagian bentuk akar meruncing pada ujungnya. Hal ini memudahkan akar untuk dapat menembus tanah.<sup>30</sup> Akar berfungsi untuk menyerap air dan zat hara dari dalam tanah. Air dan zat hara merupakan bahan makanan bagi tumbuhan. Akar juga berfungsi untuk menopang tanaman agar dapat tegak diatas tanah dan tidak roboh jika tertiup angin.<sup>31</sup>

b. Batang

Batang merupakan bagian penting tumbuhan yang berada dipermukaan tanah. Batang tumbuhan dari batang lembaga yang terdapat di dalam biji. Selanjutnya, pertumbuhan batang berasal dari titik tumbuh berupa

---

<sup>30</sup> Dede Permana, *Buku Ajar Morfologi Hewan dan Tumbuhan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 37

<sup>31</sup> Donny H.F, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 4 Sekolah Dasar Semester Pertama*, (Jakarta: Yudhistira, 2007), hlm. 45

meristem epikal (ujung) yang terdapat pada batang.<sup>32</sup> Batang tumbuhan herba maupun tumbuhan berkayu memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Batang merupakan organ lintasan air dan mineral dari akar ke daun dan lintasan zat makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- 2) Batang merupakan organ pembentuk dan penyangga daun.<sup>33</sup>

#### c. Daun

Daun merupakan salah satu organ tumbuhan, dan menempel pada batang. Bentuk daun biasanya tipis lebar dan banyak mengandung zat warna hijau yang dinamakan klorofil.<sup>34</sup> Urat daun dapat digunakan untuk mengkarakterisasi tanaman, termasuk monokotil dan dikotil. Untuk mengambil oksigen atau untuk bernapas, monokotil memiliki vena sejajar, sedangkan dikotil memiliki vena retikulat. Proses fotosintesis memerlukan energi dari cahaya. Fungsi daun antara lain untuk menyerap gas karbondioksida (CO<sub>2</sub>) yang berfungsi sebagai bahan baku fotosintesis, mengatur penguapan air (transpirasi) dan respirasi tumbuhan (pernapasan).

---

<sup>32</sup> Diah Aryulina, dkk, *Biologi 2*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006) hal 52

<sup>33</sup> Saktiyono, *IPA BIOLOGI*, (Jakarta: Esis, 2006) hlm. 152

<sup>34</sup> Elis Khoerunnisa, dkk, *Super Complete SMP/MTs 7,8,9*, (Depok: Sahabat Pelajar Cerdas, 2020) hlm. 265

#### d. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang paling menarik dikarenakan warnanya yang beraneka macam. Bunga biasanya terletak di ujung batang atau ketiak daun. Bunga juga berperan sebagai alat perkembangbiakan.

Bunga pada tumbuhan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat penyerbukan, yaitu serbuk sari jatuh pada kepala putik yang merupakan awal perkembangbiakan tumbuhan.
- 2) Tempat perkembangbiakan reproduksi atau kawin. Organ reproduksi bunga adalah putik dan benang sari.<sup>35</sup>

#### e. Buah

Buah merupakan bagian dari tanaman yang melindungi biji dan menyimpan nutrisi untuk perkecambahan biji. Misalnya mangga dan apel. Buah terdiri dari daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya. Fungsi buah pada tumbuhan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melindungi bakal tumbuhan baru.
- 2) Merupakan cadangan makanan.

---

<sup>35</sup> Fitri, *Mega Book Pelajaran SD/MI Kelas IV, V, & VI*, (Jakarta Selatan: Cmedia, 2015), hlm. 407



3) Menarik organisme lain untuk membantu menyebarkan tanaman.

4) Sebagai hasil dari tumbuhan yang dapat dikonsumsi.<sup>36</sup>

#### f. Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi baru.<sup>37</sup> Biji memiliki keping. Jadi ada bagian satu dan bagian dua. Biji berkeping satu disebut sebagai monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil. Mereka adalah bagian penting dari tanaman karena mereka berfungsi untuk menjaga staminanya.

### B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.Tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran sebelum menggunakan strategi *learning start with a question*

---

<sup>36</sup> Fitri, *Mega Book Pelajaran SD/MI Kelas IV, V, & VI*,... hlm. 407

<sup>37</sup> Christiana Umi, *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar kelas 4*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019) hlm. 82

dikategorikan tidak aktif. Setelah itu guru menggunakan *learning start with a question* tingkat keaktifan siswa menjadi lebih meningkat, sehingga siswa menjadi lebih fokus pada saat pembelajaran. Selain itu siswa juga lebih berani bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Dari hasil rekapitulasi jawaban, variabel yang telah dibagikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (strategi *learning start with a question*) dikategorikan baik yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan persentase sebesar 69%. Data dari variabel Y (keaktifan belajar siswa) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak juga dikategorikan baik yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebesar 61%.<sup>38</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Aisyah yaitu sama-sama menggunakan strategi *learning start with a question*. Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti ini yaitu pada peneliti ini membahas tentang keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iedy dan Izla SENTRYO, yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 90 Kendari”.

---

<sup>38</sup> Nur Aisyah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With a Question (LSQ) Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan* (Tahun pelajaran 2020), hlm. 57

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IVB SDN 90 Kendari. Hasil analisis penelitian pada siklus I terdapat 15 siswa (60%) yang telah mencapai  $\geq 70$  dengan nilai rata-rata siklus I 67,38. Pada siklus II terdapat 22 siswa (88%) telah Mencapai nilai  $\geq 70$  dengan nilai rata-rata siklus II 81.<sup>39</sup>

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ). Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti ini yaitu pada peneliti ini membahas tentang keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penelitian oleh Tika Meldina dengan judul “Implementasi Model *Learning Start With A Question Strategi* Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar” kurikulum 2013 identik dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik ini merupakan implementasi langkah 5M yaitu Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengkomunikasikan. Kegiatan bertanya menjadi salah satu stimulus yang tidak kalah penting untuk menyalurkan rasa ingin tahu siswa karena bertanya merupakan proses awal dalam

---

<sup>39</sup> Ledy dan Izla sentryo, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 90 Kendari”, *Jurnal PGSD*, Vol. 4. No. 1, (Agustus 2020), hlm. 42

berfikir. Salah satu strategi yang bisa guru gunakan untuk menstimulus keterampilan bertanya siswa adalah dengan menggunakan model *Learning Start with a Question* (LSQ). Penulis mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan dengan strategi ini. LSQ memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang tidak mereka pahami, dimana sebelumnya mereka telah membaca dan mempelajari materi tersebut terlebih dahulu. Strategi LSQ ini bisa direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.<sup>40</sup>

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti ini yaitu pada peneliti ini membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Implementasi model *Learning Start with a Question*.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pemahaman seorang guru tentang makna belajar sangat mempengaruhi bagaimana dia mengajar dan bagaimana posisi siswa dalam belajar. Ini sering berfungsi sebagai panduan bagi guru, yaitu. dari sudut pandang pembelajaran yang berpusat pada guru, tampaknya menjadi satu-satunya sumber belajar, dan metode

---

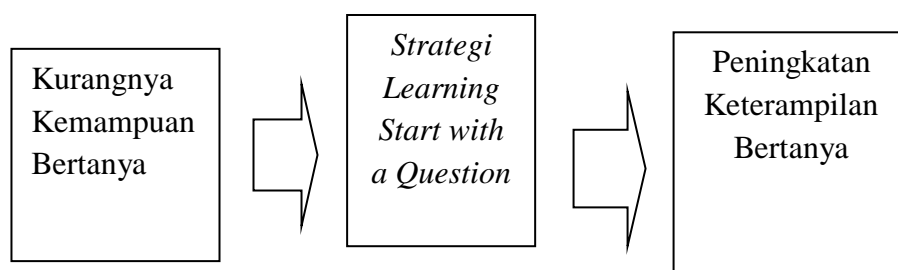
<sup>40</sup> Tika Meldina, "Implementasi Model *Learning Start With A Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar" ....., hlm. 211-219

ceramah adalah pilihan yang paling penting ketika mencoba untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi kepada siswa.

Belajar tidak sebatas guru memberikan pengetahuan, tetapi belajar adalah upaya siswa untuk memperoleh pemahaman dan mengubah perilaku dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses ini, seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat, guna ilmu yang disampaikan tersebut dapat dipahami siswa dengan baik. Adapun salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ).

Pembelajaran merupakan usaha yang aktif, sehingga siswa tidak hanya sebagai objek pembelajaran, tetapi juga subjek pembelajaran, artinya siswa juga harus aktif belajar untuk melakukan kegiatan belajar. Sehingga guru siswa dapat menawarkan siswa kesempatan untuk belajar internal aktif sebagai cara untuk mengembangkan pengalaman dan keterampilan yang membuat belajar lebih bermakna.

Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *Learning Start with Questions* (LSQ) dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa, maka perlu memperjelas variabel penelitian sebagai bahan ajar. Lihat gambar kerangka berpikir dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ)

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini melakukan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with Questions* (LSQ) di kelas V SDN 302 Aek Garingging. Dengan mempertimbangkan berbagai kajian teori di atas dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with Questions* (LSQ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga bayu Kabupaten Mandailing natal pada kelas V. Mata pelajaran yang akan diteliti yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun alasan peneliti menjadikan SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga bayu Kabupaten Mandailing natal, karena disekolah tersebut terdapat masalah sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 02 September 2023.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 302 Aek garingging. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 18 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

#### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian

tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian-Tindakan-Kelas.

- Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti.
- Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah dalam rangka pendidik bersedia untuk mengintropeksi diri, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pendidik diharapkan cukup profesional dan berpengaruh terhadap kualitas dan mutu pendidikan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas

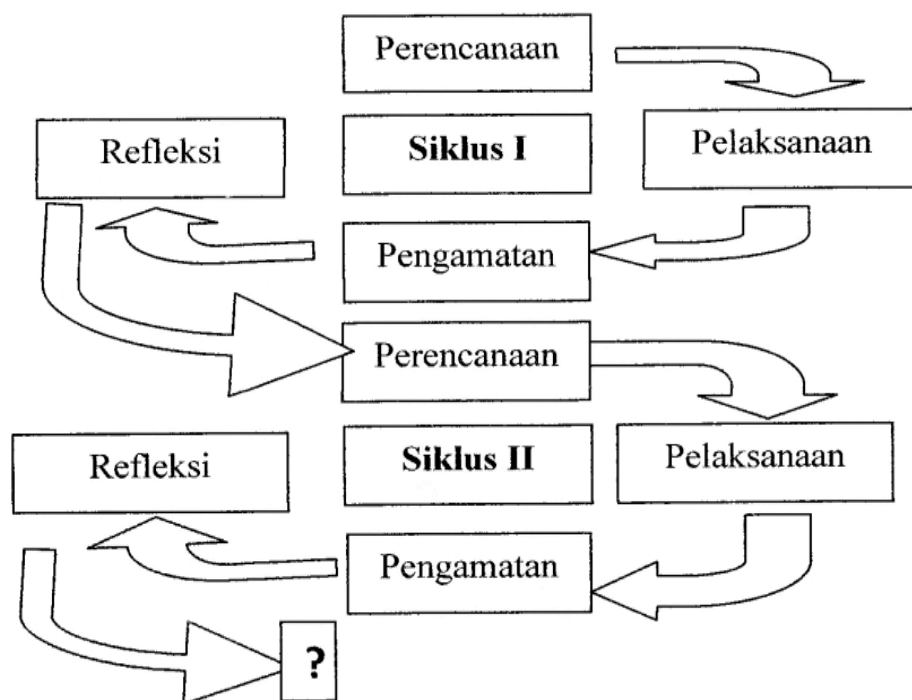
---

<sup>41</sup> Afi Parnawi Action Rese, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 3



(PTK) dan biasa dinamakan siklus. Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan terbagi dalam bentuk siklus, dimana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar. 3.1: Desain Penelitian Arikunto**

## Siklus

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing natal.
- b. Melakukan observasi pada siswa kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing natal untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- c. Melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran IPA kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing natal untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- e. Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- f. Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- g. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- h. Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning*

*Start with a Question* (LSQ) berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA kelas V sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak semua siswa berdoa
- 3) Guru mengabsensi siswa
- 4) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- 1) Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan sebanyak mungkin tentang materi yang belum dipahami.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan membuat pertanyaan yang belum dimengerti tentang materi yang telah diberikan guru.
- 4) Guru mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa dan mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa.
- 5) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa.

6) Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar aktif dengan tanya jawab.

### 3. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Tahap Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* yang digunakan guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

### E. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang menjadi pokok dibutuhkannya peneliti. Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 302 Aek Garingging.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai data yang menjadi pelengkap untuk mendukung kevaliditasan dari data primer. Data pendukung yang menjadi sumber pendukung dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru serta siswa-siswa SDN 302 Aek Garingging.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan ketidak berhasilan tindakan suatu pembelajaran. Maka instrumen penelitian ini yaitu pengamatan (observasi). Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi dilapangan.<sup>42</sup> Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa dan guru.<sup>43</sup> Observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran IPA dikelas V yang menunjukkan keterampilan bertanya siswa. Observasi ini untuk mengukur aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*.

---

<sup>42</sup> Mohammad Ali, *Penelitian dan kependidikan Prosedur & Strategi, Edisi Revisi*, (Bandung: CV Angkasa, 2013), hlm. 99

<sup>43</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Meotode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 223

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam suatu penelitian akan diperoleh melalui beberapa teknik. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan waktu penelitian**

Salah satu hal yang paling menentukan dalam instrumen pengumpulan data penelitian yaitu partisipasi peneliti. Seorang peneliti tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan tingkat keabsahan suatu data.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Salah satu faktor keabsahan data dalam penelitian tergantung pada ketekunan pengamatan. Dengan demikian, tekun, terampil dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti perlu dimiliki oleh seorang peneliti.

### **3. Kecukupan Referensi**

Kecukupan referensi menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam teknik keabsahan data. Referensi dapat berupa buku, gambar, foto, video, rekaman dan lain-lain, yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan bisa juga digunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan pencarian pengujian data yang sudah ada dengan cepat dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program dengan bukti yang tersedia. Ada empat jenis triangulasi yakni triangulasi waktu, triangulasi ruang, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritis. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan waktu yang berbeda. Triangulasi ruang dapat mengumpulkan data yang sama ditempat yang berbeda. Triangulasi peneliti dapat dilakukan dengan pengumpulandata yang sama oleh beberapa peneliti sampai diperoleh data yang relatif konstan. Triangulasi teoritis dapat dilakukan dengan memaknai fenomena tertentu yang dipandu oleh beberapa teori.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik analisis data reduksi. Teknik analisis data reduksi dengan teknik persentase dari hasil nilai rata-rata. Siswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi.

#### 1. Aktivitas guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus presentase.<sup>44</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>44</sup> Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, : Alfabeta, 2017), hlm. 82

Keterangan:

P = Angka presentase aktivitas guru/siswa

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 3.1**  
**Intervasi Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval	Kategori
1.	81-100 %	Sangat Baik
2.	61-80 %	Baik
3.	41-60 %	Cukup Baik
4.	21-40 %	Kurang Baik
5.	0-20%	Tidak Baik

## 2. Nilai Kemampuan Keterampilan Bertanya Siswa

Untuk menghitung skor keterampilan bertanya yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Diperoleh

SM = Skor Maksimal

---

<sup>45</sup> Riduan, *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandng: Alfabeta, 2011), hlm. 89



Dari skor keterampilan bertanya yang diperoleh siswa dikelompokkan dalam beberapa kategori. Untuk mengetahui hasil dari keterampilan bertanya siswa tergolong kategori sangat baik, baik, cukup, ataupun kurang. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah nilai dan kategorinya.<sup>46</sup>

**Tabel 3.2**  
**Intervasi Kategori Keterampilan Bertanya**

No	Skor Keterampilan Bertanya Siswa	Kategori
1.	90-100 %	Sangat Baik
2.	80-89 %	Baik
3.	70-79 %	Cukup Baik
4.	60-69 %	Kurang Baik
5.	0-59 %	Sangat Kurang Baik

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa persiklus dianalisis dengan rumus rata-rata

$$X = \frac{\text{Jumlah seluruh}}{\text{Banyak subjek yang diteliti}}$$

Jadi apabila kita telah menghitung seluruh skor tiap siklus maka dibagi dengan banyaknya subjek yang diteliti dan diperoleh nilai akhir rata-rata keterampilan bertanya siswa tiap siklus.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 153

<sup>47</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 109

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian langsung ke SDN 302 Aek Garingging dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Peneliti ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru, dan wali kelas berperan sebagai observer.

Peneliti ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Peneliti melakukan dua siklus penelitian tindakan dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Dua kali tindakan penelitian ini dilakukan karena pada siklus I penelitian belum didapatkan hasil yang memuaskan, sehingga dilakukan tindakan penelitian kembali dengan kegiatan pembelajaran yang disebut dengan siklus II. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan peneliti mengadakan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal siswa serta permasalahan yang dialami siswa pada saat pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan nilai yang

diperoleh siswa masih kurang yaitu terdapat 15 siswa yang belum tuntas dari 18 jumlah siswa kelas V.

Setelah diteliti ternyata kesulitan yang dialami oleh siswa dalam keterampilan bertanya yaitu siswa pasif saat pembelajaran, dikarenakan sebagian siswa hanya mendengarkan tanpa bertanya. Sedangkan siswa yang memiliki keterampilan bertanya sedang ataupun rendah mengatakan bahwa bertanya memerlukan kerangka berpikir untuk membuat sebuah pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Observasi Awal Keterampilan Bertanya Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AM	50	Tidak Tuntas
2	ARB	40	Tidak Tuntas
3	ARRB	80	Tuntas
4	AKZN	55	Tidak Tuntas
5	AL	40	Tidak Tuntas
6	FI	40	Tidak Tuntas
7	HU	45	Tidak Tuntas
8	HAH	75	Tuntas
9	I	40	Tidak Tuntas
10	KN	70	Tidak Tuntas
11	MA	35	Tidak Tuntas
12	MAN	40	Tidak Tuntas
13	MDH	75	Tuntas
14	NAI	35	Tidak Tuntas
15	RH	55	Tidak Tuntas
16	SF	60	Tidak Tuntas
17	SA	70	Tidak Tuntas
18	WN	40	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		52,5	
Presentase Ketuntasan		16,66%	

Berdasarkan data nilai awal keterampilan bertanya siswa di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kelas yang seharusnya siswa peroleh merupakan 75. Banyak siswa yang tuntas dalam observasi awal ini adalah 3 siswa dan siswa yang tidak tuntas adalah 15 siswa dengan persentase ketuntasan diperoleh 16,66%. Berdasarkan nilai tersebut, peneliti akan memberikan materi bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

## 2. SIKLUS I

Siklus I dilakukan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 dan pertemuan kedua pada 16 Agustus 2023. Materi yang diajarkan adalah bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya dimana pada siklus pertama yang akan dijelaskan yaitu akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Peneleti ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

## Pertemuan ke-I

### a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi, dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi mengenai bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang akan dibagikan kepada peserta didik serta pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

### b. Tindakan ( *Action* )

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada 10 Agustus 2023 dengan waktu 2X35 menit. Guru dan peneliti saling berkolaborasi terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Jumlah siswa keseluruhan kelas V SDN 302 Aek Garingging sebanyak 18 siswa dengan laki-laki berjumlah 11 dan perempuan 7 siswa.

Guru mengajar berdasarkan RPP yang sudah dibuat peneliti sebelumnya. Pada siklus I pelaksanaan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya.

Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1) Kegiatan Awal (15 menit)

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu guru meminta semua siswa untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk siswa, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat siswa untuk memulai pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) pada materi bagian-bagian pada tumbuhan, terlebih dahulu guru memberikan pertanyaan sederhana mengenai bagian-bagian pada tumbuhan, apa saja yang diketahui tentang bagian-bagian pada tumbuhan kepada salah satu siswa, kemudian siswa mengembangkan jawaban temannya mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri, guru membagikan bahan pelajaran kepada setiap siswa secara berpasangan dan siswa diarahkan untuk belajar berpasangan tentang bahan belajar yang telah diberikan dan meminta siswa untuk membaca dan memahami bahan belajar tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk

memberi tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

3) Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

c. Pengamatan Siklus I (*Observation*)

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*. Adapun hasil observasi yang diperoleh selama siklus I pertemuan I yaitu:

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang tertera pada lampiran 9 dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dengan

alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh hasil untuk jawaban “Ya” sebanyak 3 kali dengan jumlah presentase 50% dan untuk jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali juga dengan presentase 50%. Maka aktivitas guru pada siklus I pertemuan I ini berada pada kategori “Cukup Baik”.

## 2) Observasi Aktivitas siswa

Aktivitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I pertemuan I seperti tabel sebagai berikut:

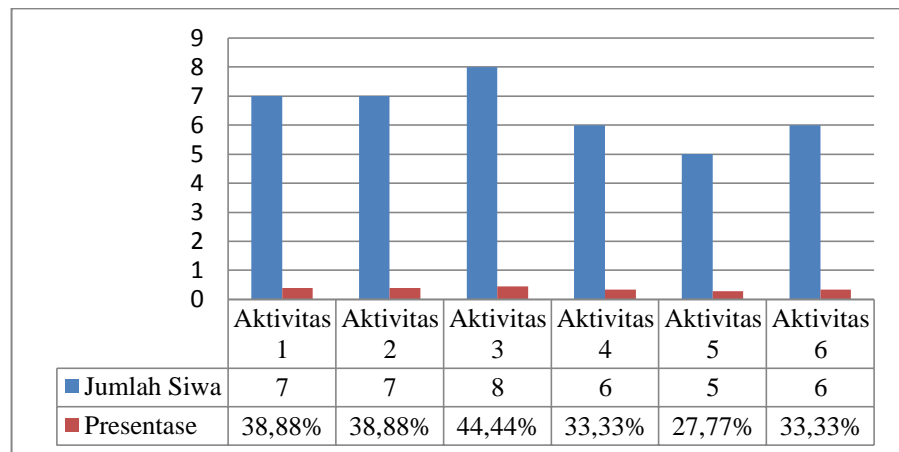
**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I**

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan	7	38,88%
2	Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami	7	38,88%
3	Siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru	8	44,44%
4	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat	6	33,33%
5	Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan	5	27,77%



6	Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya	6	33,33%
---	--	---	--------

Berikut diagram data hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I adalah:



**Diagram 4.1**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan data diagram diatas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ menyatakan bahwa siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok balar secara berpasangan bsebanyak 7 siswa (38,88%), siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami sebanyak 7 siswa (38,88%), siswa membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan oleh guru sebanyak 8 siswa (44,44%), siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebanyak 6 siswa (33,33%), siswa memulai pembelajaran

dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan sebanyak 5 siswa (27,77%), siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya sebanyak 6 siswa (33,33%).

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I pertemuan I, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ), keterampilan bertanya siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar minimal 75. Berikut ini hasil observasi siklus I pada pertemuan I dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa**  
**Siklus I Pertemuan I**

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Jumlah Skor	Presentase
1.	Substansi Pertanyaan	44	61,11%
2.	Bahasa	40	55,55%
3.	Suara	36	50%
4.	Kesopanan	39	54,16%
5.	Kategori Pertanyaan	43	59,72%

Berdasarkan data tabel diatas dapat digambarkan bahwa indikator keterampilan bertanya siswa dalam substansi pertanyaan berjumlah 44 skor (61.11%), bahasa berjumlah 40 skor (55,55%), suara berjumlah 36 skor (50%), kesopanan berjumlah 39 skor (54,16%) dan kategori pertanyaan berjumlah 43 skor (59,72%).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I**  
**Pertemuan I**

<b>Hasil Keterampilan Bertanya Siswa</b> <b>Siklus I Pertemuan Ke I</b>				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
5	13	27,78%	72,22%	55,83

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I pertemuan I ini pada dasarnya sudah berjalan sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan yang diharapkan peneliti. Hal ini terjadi karena minimnya siswa yang bertanya tentang materi yang diajarkan dan siswa belum terlihat aktif dalam pembelajaran, sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dengan materi yang mengakibatkan keterampilan bertanya siswa masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuat perbaikan agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan dan keterampilan bertanya siswa yang masih rendah bisa meningkat sesuai dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), guru juga harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif, guru harus berinteraksi dengan siswa dengan memulai menanyakan tentang materi yang dipelajari agar siswa berani

dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan, dan siswa dapat menarik kesimpulan pada akhir proses kegiatan pembelajaran.

#### Pertemuan ke-II

##### a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi, dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi mengenai bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya.
- 2) Menyiapkan bahan ajar serta pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

##### b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

###### 1) Kegiatan pembuka

Guru masuk ruangan dan menyapa siswa dengan salam dan mengajak siswa untuk mengawali pelajaran dengan berdoa yang dipimpin salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru, guru mengecek kehadiran siswa, guru mengecek kesiapan siswa dengan memperhatikan pakaian, kondisi tempat duduk siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

###### 2) Kegiatan Inti

Sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran *Learning Star with a Question* terlebih dahulu guru

memberikan pertanyaan sederhana mengenai bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Guru membagikan bahan ajar kepada siswa, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti oleh siswa sebelumnya.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa dan guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan secara lisan, dan mengajak siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.

### c. Pengamatan ( *Observation*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ, berikut hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan II yaitu:

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang tertera pada lampiran 10 dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh hasil untuk jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dengan jumlah presentase 66,66% dan untuk jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali dengan presentase 33,33%. Maka aktivitas guru pada siklus I pertemuan II ini berada pada kategori “Baik”.

## 2) Observasi Aktivitas siswa

Aktivitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I pertemuan II seperti tabel sebagai berikut:

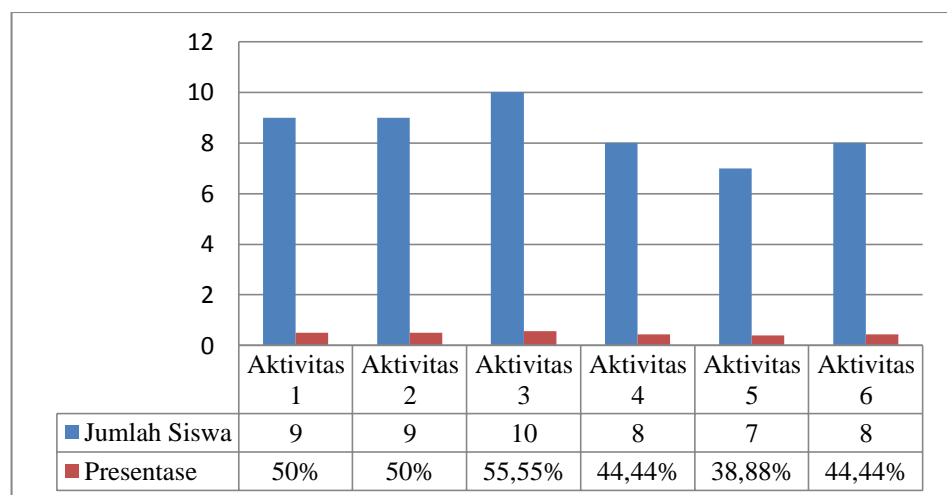
**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II**

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan	9	50%

2	Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami	9	50%
3	Siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru	10	55,55%
4	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat	8	44,44%
5	Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan	7	38,88%
6	Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya	8	44,44%

Berikut diagram data hasil observasi aktivitas belajar

siswa siklus I pertemuan II adalah:



**Diagram 4.2**

### **Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan data diagram diatas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ menyatakan bahwa siswa

menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan sebanyak 9 siswa (50%), siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami sebanyak 9 siswa (50%), siswa membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan oleh guru sebanyak 10 siswa (55,55%), siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebanyak 8 siswa (44,44%), siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan sebanyak 7 siswa (38,88%), siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya sebanyak 8 siswa (44,44%).

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V. Setelah pembelajaran dilakukan dengan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ), keterampilan bertanya siswa masih rendah dan belum mencapai nilai KKM minimal 75. Berikut ini data hasil observasi siklus I pertemuan II yang sudah diperoleh adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa**  
**Siklus I Pertemuan II**

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Jumlah Skor	Presentase
1.	Substansi Pertanyaan	49	68,05%
2.	Bahasa	49	68,05%
3.	Suara	51	70,83%
4.	Kesopanan	52	72,22%
5.	Kategori Pertanyaan	49	68,05%

Berdasarkan data tabel diatas dapat digambarkan bahwa indikator keterampilan bertanya siswa dalam substansi pertanyaan berjumlah 49 skor (68,05%), bahasa berjumlah 49 skor (68,05%), suara berjumlah 51 skor (70,83%), kesopanan berjumlah 52 skor (72,22%) dan kategori pertanyaan berjumlah 49 skor (68,05%).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan II**

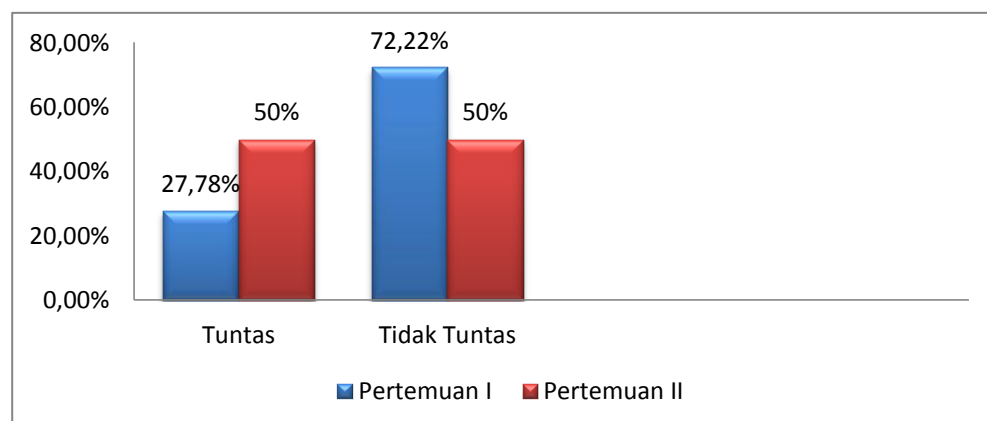
<b>Hasil Keterampilan Bertanya Siswa</b> <b>Siklus I Pertemuan Ke II</b>				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
9	9	50%	50%	67,5

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan I dan II yang diakumulasi untuk melihat perbedaan nilai yang diperoleh siswa antara pertemuan I dan II yang dilakukan dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I dan II**

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I dan II									
Jumlah siswa yang tuntas pertemuan		Jumlah siswa yang tidak tuntas pertemuan		Persentase siswa yang tuntas pertemuan		Persentase siswa yang tidak tuntas pertemuan		Nilai rata-rata siswa pertemuan	
I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
5	9	13	9	27,78%	50%	72,22%	50%	55,83	67,5

Berikut diagram data hasil observasi ketuntasan keterampilan bertanya siswa pada siklus I pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:



**Diagram 4.3**  
**Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa**  
**Siklus I Pertemuan I dan II**

Berdasarkan diagram hasil observasi keterampilan bertanya siswa siklus I pertemuan I dan II dapat diketahui bahwa keterampilan bertanya siswa pada siklus I pertemuan II meningkat dari jumlah siswa yang tuntas awalnya 5 siswa (27,78%) pada pertemuan ke I dan 9 siswa (50%) dengan

jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan II dan yang tidak tuntas awalnya berjumlah 13 siswa (72,22%) pada pertemuan I kemudian menjadi 9 (50%). Nilai rata-rata yang awalnya 55,83 menjadi 67,5 dan terlihat mulai meningkat tetapi belum mencapai KKM yaitu 75.

Adapun hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan

- a) Keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan dengan pertemuan sebelumnya
- b) Pemahaman siswa terhadap substansi pertanyaan meningkat
- c) Sebagian siswa mampu bertanya sesuai dengan konsep materi yang diajarkan. Keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu bertanya dengan ketuntasan dari 27,78% pada pertemuan I menjadi 50% pada pertemuan II.
- d) Hasil observasi aktivitas siswa meningkat. hal ini dapat terlihat masing-masing peningkatan ke-enam aspek.

2) Ketidak berhasilan

- a) Ada 9 siswa yang belum tuntas dalam bertanya

- b) Persentase ketuntasan belum mencapai sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu dengan KKM 75
- c) Minimnya siswa yang aktif selama mengikuti proses pembelajaran

Ketuntasan keterampilan bertanya yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) ini adalah 75. Sehingga hasil yang diperoleh masih kurang maksimal. Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar. Oleh karena itu, peneliti ini akan dilanjutkan kembali pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I, maka perlu dilakukan rencana baru, yaitu:

- 1) Guru harus mendorong siswa supaya lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Guru harus lebih membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang belum dimengerti
- 3) Guru harus memotivasi siswa untuk lebih berani dalam mengajukan pertanyaan agar siswa paham pada pembelajaran dan bisa menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

- 4) Guru harus memaksimalkan penjelasan strategi *Learning Start with a Question* ini

### 3. Siklus II

Siklus kedua juga ada dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2023 yang melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 302 Aek Garingging. Materi yang diajarkan adalah bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

#### Pertemuan ke-I

##### a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sama dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) guru akan mempersiapkan materi bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang akan dibagikan kepada peserta didik serta pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

##### b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan ke I tidak banyak berbeda dengan siklus I, perbedaanya adalah materi yang dibahas berlanjut dan perbaikan penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* pada siklus I agar siswa mudah memahami materi pembelajaran dan diharapkan keterampilan bertanya siswa meningkat.

#### 1) Kegiatan awal

Guru memberikan salam dan guru mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dengan materi bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya, guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.

#### 2) Kegiatan Inti

Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya tentang materi bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya, kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat dengan pasangannya. Kemudian

guru mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa, siswa menerima arahan dari guru.

### 3) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), dan salah satu siswa membuat kesimpulan pembelajaran secara lisan dan guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

#### c. Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan berdasarkan observasi melalui langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* pada siklus II pertemuan ke-I, siswa sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran dan bisa menarik kesimpulan dengan baik tentang materi pembelajaran. Berikut data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

##### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi

sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang tertera pada lampiran 11 dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh hasil untuk jawaban “Ya” sebanyak 5 kali dengan jumlah presentase 83,33% dan untuk jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan presentase 16,66%. Maka aktivitas guru pada siklus I pertemuan II ini berada pada kategori “Sangat Baik”.

## 2) Observasi Aktivitas siswa

Aktivitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II pertemuan I seperti tabel sebagai berikut:

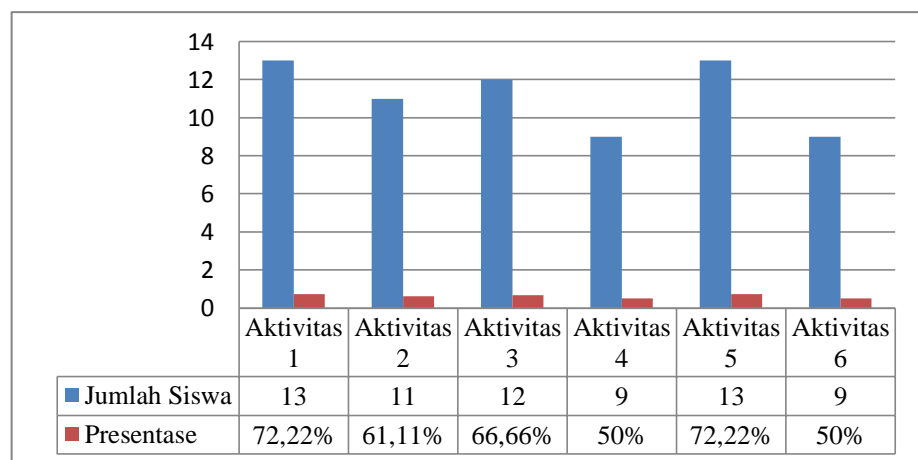
**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I**

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan	13	72,22%
2	Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami	11	61,11%



3	Siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru	12	66,66%
4	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat	9	50%
5	Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan	13	72,22%
6	Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya	9	50%

Berikut diagram data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan I



**Diagram 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ menyatakan bahwa siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk

kelompok belajar secara berpasangan berjumlah sebanyak 13 siswa (72,22%), siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami sebanyak 11 siswa (61,11%), siswa membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan oleh guru sebanyak 12 siswa (66,66%), siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebanyak 9 siswa (50%), siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan sebanyak 13 siswa (72,22%), siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya sebanyak 9 siswa (50%).

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi LSQ, keterampilan bertanya siswa telah mencapai KKM yaitu 75. Berdasarkan observasi yang sudah diperoleh maka dianalisis lagi hasilnya dapat terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa**  
**Siklus II Pertemuan I**

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Jumlah Skor	Presentase
1.	Substansi Pertanyaan	51	70,83%
2.	Bahasa	53	73,61%
3.	Suara	55	76,38%
4.	Kesopanan	55	76,38%
5.	Kategori Pertanyaan	52	72,22%

Berdasarkan data tabel diatas dapat digambarkan bahwa indikator keterampilan bertanya siswa dalam substansi pertanyaan berjumlah 51 skor (70,83%), bahasa berjumlah 53 skor (73,61%), suara berjumlah 55 skor (76,38%), kesopanan berjumlah 55 skor (76,38%) dan kategori pertanyaan berjumlah 52 skor (72,22%).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II**  
**Pertemuan I**

Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan Ke I				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
12	6	66,67%	33,33%	73,88

Hasil keterampilan bertanya siswa pada siklus II pertemuan ke I sudah mulai meningkat dibanding siklus I pertemuan ke I dan ke II. Hal ini, dapat dilihat sudah banyak jumlah siswa yang tuntas dalam observasi yaitu 66,67% tetapi nilai rata-rata siswa hampir mencapai KKM 75 dengan nilai rata-rata siswa yang diperoleh yaitu 74.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dari data yang sudah didapatkan bahwa siswa mulai aktif dan kerja sama siswa dalam memberi tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami sudah mulai meningkat dari sebelumnya yang tidak serius dalam mengerjakan tugas dalam suatu kelompok tersebut

## Pertemuan ke II

### a. Perencanaan ( *Planning* )

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi, dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi mengenai peduli terhadap makhluk hidup
- 2) Guru mempersiapkan materi pelajaran terkait bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*

### b. Tindakan ( *Action* )

Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan ke II tidak banyak berbeda dengan siklus I, perbedaannya adalah materi

yang dibahas berlanjut dan perbaikan penggunaan strategi pembelajaran LSQ agar siswa mudah memahami materi pembelajaran siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bertanya.

1) Kegiatan awal

Terlebih dahulu memberikan salam kepada siswa sebagai sikap perhatian kepada siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*.

2) Kegiatan inti

Guru membimbing siswa untuk menyebutkan bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya yang terdapat pada bahan ajar, siswa menyebutkan apa apa saja yang terdapat pada bagian tumbuhan, selanjutnya guru memberikan beberapa kata, kemudian siswa membuat kalimat tanya. Guru membuat forum diskusi, seluruh siswa berdiskusi dengan teman pasangannya. Setelah selesai diskusi guru meminta siswa dengan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah dibuat, siswa dan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah didiskusikan. Guru terus mengontrol siswa agar tercipta

suasana belajar aktif dari awal samapi akhir pembelajaran.

### 3) Kegiatan penutup

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, melakukan penilaian keterampilan bertanya, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

### c. Pengamatan (*observation*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* pada siklus II pertemua ke-II, siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berani bertanya pada guru tentang materi bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya. Berikut tabel hasil observasi aktivitas belajar guru dan siswa pada siklus II pertemuan II yaitu:

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ. Berdasarkan lampiran 12 dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh hasil untuk jawaban “Ya” sebanyak 6 kali dengan jumlah presentase 100% dan untuk jawaban “Tidak” tidak ada. Maka aktivitas guru pada siklus II pertemuan II ini berada pada kategori “Sangat Baik”.

## 2) Observasi Aktivitas siswa

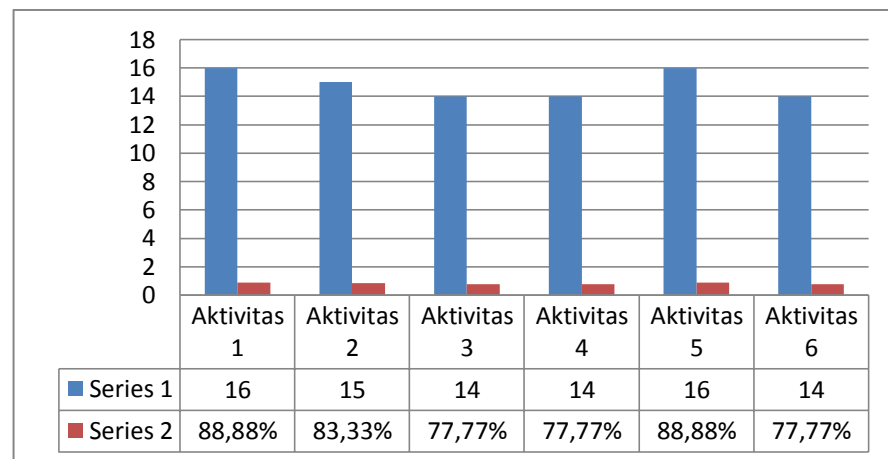
Aktivitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II pertemuan II seperti tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II**

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan	16	88,88%
2	Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami	15	83,33%
3	Siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru	14	77,77%

4	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat	14	77,77%
5	Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan	16	88,88%
6	Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya	14	77,77%

Berikut diagram data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan II



**Diagram 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ menyatakan bahwa siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan sebanyak 16 siswa (88,88%), siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami sebanyak 15 siswa (83,33%), siswa membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan oleh guru



sebanyak 14 siswa (77,77%), siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebanyak 14 siswa (77,77%), siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan 16 siswa (88,88%), siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya sebanyak 14 siswa (77,77%).

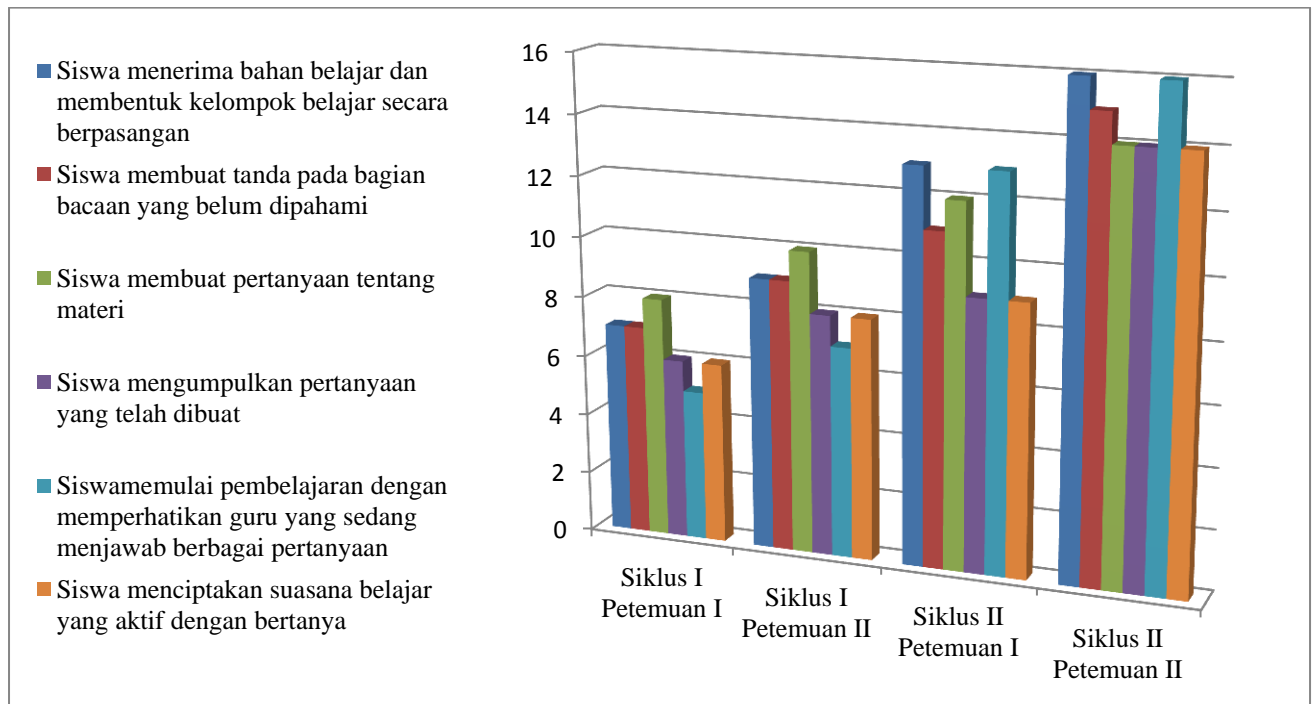
Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa mulai dari siklus I sampai ke siklus II, yaitu:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Mulai dari**  
**Siklus I Sampai ke Siklus II**

No.	Indikator	Siklus I Pertemuan		Siklus II pertemuan	
		Ke I	Ke II	Ke I	Ke II
1.	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan	7	9	13	16
2.	Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami	7	9	11	15
3.	Siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru	8	10	12	14
4.	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat	6	8	9	14
5.	Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan	5	7	13	16
6.	Siswa menciptakan	6	8	9	14

	suasana belajar yang aktif dengan bertanya				
--	--	--	--	--	--

Berikut diagram hasil observasi aktivitas belajar siswa mulai dari siklus I sampai ke siklus II



**Diagram 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Mulai**  
**dari Siklus I Sampai II**

Berdasarkan data diagram hasil observasi aktivitas siswa mulai dari siklus I sampai II, dapat dilihat mengalami peningkatan hasil observasi aktivitas siswa mulai dari siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II.

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V. Setelah dilakukan pengamatan pada kelas tersebut ada peningkatan terhadap keterampilan bertanya siswa dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa yang awalnya pasif lama kelamaan mulai aktif dan ikut serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran baik dengan memberi tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami maupun membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan guru. Dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) terlihat peningkatan keterampilan bertanya siswa yang diharapkan sudah tercapai semaksimal mungkin.

Berdasarkan observasi yang sudah diperoleh maka dapat dianalisis lagi hasilnya dapat terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Indikator Keterampilan Bertanya Siswa**  
**Siklus II Pertemuan II**

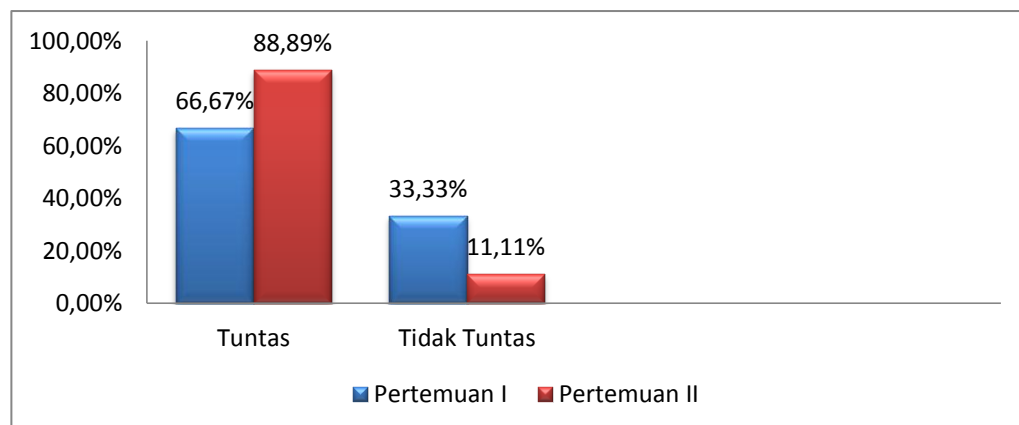
No	Indikator Keterampilan Bertanya	Jumlah Skor	Presentase
1.	Substansi Pertanyaan	62	86,11%
2.	Bahasa	60	83,33%
3.	Suara	60	83,33%
4.	Kesopanan	64	88,88%
5.	Kategori Pertanyaan	58	80,55%

Berdasarkan data tabel diatas dapat digambarkan bahwa indikator keterampilan bertanya siswa dalam substansi pertanyaan berjumlah 62 skor (86,11%), bahasa berjumlah 60 skor (83,33%), suara berjumlah 60 skor (83,33%), kesopanan berjumlah 64 skor (88,88%) dan kategori pertanyaan berjumlah 58 skor (80,55%).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan II**

<b>Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan Ke II</b>				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
16	2	88,89%	11,11%	84,44

Berikut diagram hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:



**Diagram 4.7**  
**Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa  
Siklus II Pertemuan I dan II**

Berdasarkan diagram Hasil keterampilan bertanya siswa pada siklus II pertemuan ke- II sudah mulai meningkat dibanding siklus II peretmuan ke-I, hal ini dapat dilihat hampir semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata siswa juga sudah mencapai KKM 75.

Berikut ini peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas V SDN 302 Aek Garingging yaitu:

**Tabel 4.16**  
**Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V**  
**SDN 302 Aek Garingging**

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		Ke I	Ke II	Ke I	Ke II
Nilai rata-rata	52,5	55,83	67,5	73,88	84,44
Persentase	16,66%	27,78%	50%	66,67%	88,89%

Berikut ini hasil keterampilan bertanya siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Sebelum dan**  
**Sesudah Diberi Tindakan**

No	Nama	Nilai awal	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			Ke-I	Ke-II	Ke-I	Ke-II	
1	AM	50	60	65	75	80	Meningkat
2	ARB	40	45	75	75	85	Meningkat
3	ARRB	80	80	80	85	95	Meningkat
4	AKZN	55	55	60	65	70	Meningkat
5	AL	40	40	65	90	100	Meningkat
6	FI	40	45	75	75	85	Meningkat
7	HU	45	45	60	75	75	Meningkat
8	HAH	75	75	80	80	80	Meningkat
9	I	40	45	45	65	80	Meningkat
10	KN	70	75	75	75	85	Meningkat
11	MA	35	40	40	70	85	Meningkat
12	MAN	40	40	75	75	100	Meningkat
13	MDH	75	75	75	75	90	Meningkat
14	NAI	35	40	60	60	70	Meningkat

15	RH	55	60	70	70	85	<b>Meningkat</b>
16	SF	60	70	75	75	95	<b>Meningkat</b>
17	SA	70	75	75	75	80	<b>Meningkat</b>
18	WN	40	40	65	70	80	<b>Meningkat</b>

Berdasarkan tabel keterampilan bertanya siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan tersebut dapat dilihat bahwa hasil keterampilan bertanya siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, kemauan siswa dalam bertanya pun meningkat yang dulunya jika siswa tidak paham maka siswa tersebut akan diam, dengan digunakannya strategi ini antusias belajar siswa pun meningkat.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan pembelajaran bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) di SDN 302 Aek Garingging, berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I belum mendapat kategori baik, karena pada pertemuan pertama terdapat 3 aspek berada pada alternatif "Tidak" diantaranya yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami, mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa, dan mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar yang aktif.

Peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapat kategori sangat baik karena aktivitas yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran ini tidak ada aspek yang masuk dalam alternatif "Tidak" pada pertemuan kedua dan sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)*.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I menunjukkan rata-rata yang diperoleh 47,22% , Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dikarenakan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan masih banyak siswa yang tidak mau bertanya tentang materi apa yang kurang di pahami pada proses pembelajaran, selanjutnya guru menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*, penggunaan strategi ini mempermudah siswa untuk memahami keterampilan bertanya siswa dikarenakan siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami lalu membuat pertanyaan yang belum dimengerti, setelah itu memnumpulkan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan oleh guru, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan kategori baik karena sudah mengalami peningkatan dan seluruh aspek sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)*.

Hasil observasi keterampilan bertanya siswa pada siklus I pertemuan I presentase siswa yang tuntas hanya mencapai 27,78%, lalu pertemuan II hanya mencapai 50%. Pada pertemuan II belum mencapai target yang belum di inginkan. Pada siklus II terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya, pada pertemuan I mencapai 73,88% dan pertemuan II mencapai 84,44%. Maka dari itu, indikator keterampilan bertanya siswa sudah meningkat karena telah mencapai kategori yang di inginkan yaitu 75%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) pada tema “peduli terhadap makhluk hidup ” dengan sub tema “ hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku” dapat menuntaskan belajar siswa kelas V di SDN 302 Aek Garingging.

Berbagai penelitian terdahulu telah menyoroti topik ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Strategi Learning Start With a Question* (LSQ) dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Medan” dari hasil rekapitulasi jawaban, Variabel X dikategorikan baik yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan presentasi sebesar 69%. Data dari variable Y dikategorikan baik yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebesar 61%. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Tika Meldina dengan judul “Implementasi Model *Learning Start With A Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya



Siswa Sekolah Dasar” berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa *Learning Start with a Question* dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Bertanya merupakan stimulus awal dalam berfikir. Melalui pengajuan pertanyaan dari siswa kepada guru mencerminkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Guru bisa menjelaskan materi berdasarkan pertanyaan yang diajukan siswa. Dengan terasahnya keterampilan bertanya siswa, siswa mampu mengemukakan kendalanya dalam memahami materi selama proses pembelajaran. Sehingga, guru bisa menerangkan lebih lanjut lagi dan membuat siswa paham mengenai materi yang belum dipahami sebelumnya. Maka sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya peneliti ini bertujuan untuk menyelidiki peran lebih mendalam tentang “Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Mata pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal” dan mengidentifikasi kontribusi tambahan yang dapat dibuat dalam memahami fenomena ini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V SDN 302 Aek Garingging dapat dikatakan meningkat pada setiap siklus yang telah dilaksanakan dan sudah diupayakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan

sistematis. Namun, kenyataannya selama proses penelitian tindakan kelas ini, peneliti belum mendapatkan hasil yang sempurna karena terkendala oleh beberapa hal, adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan sebab kapasitas peneliti yang masih terbatas.
2. Peneliti tidak bisa menjamin atau mengontrol semua siswa dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan siswa terbiasa menerima informasi yang diberikan oleh guru dengan pembelajaran yang bersifat konvensional.
3. Karena siswa mengetahui mereka sedang diteliti sebagian siswa ada yang lebih semangat belajarnya karena tidak mau mempermalukan sekolahnya tetapi ada juga yang malas karena siswa menganggap hasil dari penelitian tidak akan dimasukkan ke nilai rapot dan tidak ada pengaruhnya di ujian semester.
4. Masih ada siswa yang tidak mau mendengarkan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.
5. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek-aspek dan hasil yang dicari dan diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan keterampilan bertanya siswa dari sebelum tindakan, siklus I (pertemuan I dan II), dan siklus II (Pertemuan I dan II). Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai rata-rata kelas siswa dari sebelum tindakan 52,5. Pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I keterampilan bertanya siswa dengan nilai rata-rata siswa yaitu 55,83 dengan kategori “Sangat Kurang Baik”. Pada pertemuan II terus meningkat sehingga nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa mencapai 67,5 dengan kategori “Kurang Baik” diperoleh dari 18 siswa yang hadir. Selanjutnya pada kegiatan penyempurnaan pembelajaran siklus II keterampilan bertanya siswa meningkat sehingga hasil nilai rata-rata siswa mencapai dari 73,88 sampai 84,44 dengan kategori” Sangat Baik”. Dengan demikian, perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator penelitian yaitu meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan strategi

pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dalam pembelajaran bagian-bagian pada tumbuhan dan fungsinya.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran sebaiknya tetap menggunakan dan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ).

### 2. Bagi Guru

- a) Secara khusus, guru kelas V SDN 302 Aek garingging hendaknya terus menggunakan dan mengembangkan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.
- b) Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ), guru harus mampu melakukan aktivitas guru yang terdefenisi dengan jelas sehingga siswa terpacu untuk meningkatkan keterampilan bertanya. Guru perlu memperhatikan siswa ketika mengajukan pertanyaan agar siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari.

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menerapkan strategi pembelajaran Learning Start with a Question (LSQ) sebagai penelitian yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. 2020. *Pengaruh Penggunaan Strategi Learning Start With a Question (LSQ) Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan*.
- Afandi. Nurjanah, Isnaini. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 1.
- Ali, Mohammad. 2013. *Penelitian dan Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: CV Angkasa.
- Amin, Sumendap. Linda Yurike Susan. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aryulina, Diah. Dkk. 2006. *Biologi 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Astuti, Meira Syilvia. 2015. "Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning", *Jurnal Scholaria*, Vol. 3, No. 1.
- Budiana, Irwan. dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Didipu, Ismanto. Dkk. 2021. *Pembelajaran Inovatif Kisah Inspiratif Guru Madrasah Indonesia*. Jawa Tengah: PENA INDIS.
- Fitri. 2015. *Mega Book Pelajaran SD/MI Kelas IV, V, & VI*. Jakarta Selatan: Cmedia.
- Guntur, Henry. 2008. *Berbicara Sebagai keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Hayati, Mardiah. Sakilah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team.

- H.F, Donny. Dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 4 Sekolah Dasar Semester Pertama*. Jakarta: Yudhistira.
- Indriyanti, dkk. Juni 2017. “Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.II No. II.
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Khoerunnisa, Elis. dkk. 2020. *Super Complete SMP/MTs 7,8,9*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.
- Kuntjojo. *Model-model Pembelajaran*. Kediri: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri panitia sertifikasi guru(PSG)).
- Ledy. Sentryo, Izla. “Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start With a Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 90 Kendari”. *Jurnal PGSD*. Vol. 4, No. 1.
- Lisa, Yasinta. Wedyawati, Nelly. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mariana, I Made Alit. Praginda, Wandy. 2009. *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA*. Bandung: PPPTK IPA.
- Marno, dkk. 2008. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: AR RUZZ Media.
- Melati, Riri. 2022. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bogor: GUEPEDIA
- Meldina, Tika. 2 Desember 2019. “Implementasi Model Learning Start a with Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 6, No. 2.
- Nasution, S. 2010. *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Ahmad. 2016. *Meotode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nuraini, Fitri. 2017. *Profil Keterampilan Bertanya siswa pada Pembelajaran Biologi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- Permana, Dede. 2020. *Buku Ajar Morfologi Hewan dan Tumbuhan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rese, Afi Parnawi Action. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rumayulis. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Padang: Kalam Mulia.
- Saktiyono. 2006. *IPA BIOLOGI*. Jakarta: Esis.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulistiyono. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Sulistiyowati, Eka. Wisudawati, Asih Widi. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulthon. Januari-Juni 2016. “Pembelajaran Ipa Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)”. *Jurnal ELEMENTARY*, Vol. 4. No. 1.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Suryadi, Ahmad. 2022. *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak
- Susatyo, Eko Budi. 2009. “Penggunaan Model Learning Start with a Question dan Self Regulated Learning Pada Pembelajaran Kimia”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol. 3 No 1.
- Suvriadi. dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Umi, Christiana. 2019. *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar kelas 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



**LAMPIRAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)***Siklus 1 pertemuan ke-1*

Satuan Pendidikan : SDN 302 Aek Garingging

Kelas : V (Lima)

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : Ke- 3

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estatis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>IPA Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan	4.1.1 Membuat laporan yang disertai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### E. METODE PEMBELAJARAN

Learning Start with a Question, Tanya jawab dan diskusi

### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar Tumbuhan
2. Sumber buku : Buku guru SD/MI kelas IV (Edisi revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam</li> <li>• Guru menanyakan kabar</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup"</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>Learning Start with a Question</i> atau aturan dalam pelaksanaan proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab kabar dari guru</li> <li>• Semua siswa dikelas berdo'a</li> <li>• Siswa mengangkat tangan saat namanya di panggil</li> <li>• Siswa membuka buku sesuai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Siswa mendengarkan peraturan pembelajaran yang diberikan guru</li> </ul>	15 Menit

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Bagikan bahan pelajaran kepada siswa secara berpasangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan bahan belajar secara berpasangan kepada siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami bahan belajar tersebut</li> </ul> </li> <li><b>2. Mintalah kepada siswa untuk membuat tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> </li> <li><b>3. Minta kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> </li> <li><b>4. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengumpulkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belajar secara berpasangan tentang bahan belajar yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa membaca dan memahami dengan pasangannya</li> <li>• Siswa mempelajari bacaan serta mencari tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> <li>• Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat dengan pasangannya</li> <li>• Siswa menerima arahan dari guru</li> </ul>	<p style="text-align: center;">40 Menit</p>
--	--	---	---

	<p><b>5. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang kurang dipahami</li> </ul> <p><b>6. Menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa kata, kemudian siswa membuat kalimat tanya</li> <li>• Guru membuat forum diskusi</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa dengan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru terus mengontrol siswa agar tercipta suasana belajar aktif dari awal sampai akhir pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan</li> <li>• Siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa dan pasangannya membuat sebuah pertanyaan dari kata tersebut</li> <li>• Seluruh siswa berdiskusi dengan teman pasangannya</li> <li>• Siswa dan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah di diskusikan</li> <li>• Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</li> </ul>	15 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan refleksi bersama siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama- sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi bersama guru</li> <li>• Siswa berdoa bersama</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	

**H. PENILAIAN**

Penilaian Sikap: Lembar Observasi Siswa  
Lembar Observasi Guru  
Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Mengetahui  
Guru Kelas V

Aek Garingging, 2023  
Mahasiswa Peneliti

**SUAIDAH NASUTION, S.Pd.I**  
**NIP.198101182014122001**

**NISA HANDAYANI**  
**NIM. 1920500152**

Kepala SDN 302 Aek Garingging

**SRI HANDAYANI HASIBUAN, S.Pd.I**  
**NIP. 197708222006042012**

**LAMPIRAN 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)***Siklus 1 pertemuan ke-2*

Satuan Pendidikan : SDN 302 Aek Garingging

Kelas : V (Lima)

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : Ke- 3

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estatis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>IPA Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan	4.1.1 Membuat laporan yang disertai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### E. METODE PEMBELAJARAN

Learning Start with a Question, Tanya jawab dan diskusi

### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar Tumbuhan
2. Sumber buku : Buku guru SD/MI kelas IV (Edisi revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam</li> <li>• Guru menanyakan kabar</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup"</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>Learning Start with a Question</i> atau aturan dalam pelaksanaan proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab kabar dari guru</li> <li>• Semua siswa dikelas berdo'a</li> <li>• Siswa mengangkat tangan saat namanya di panggil</li> <li>• Siswa membuka buku sesuai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Siswa mendengarkan peraturan pembelajaran yang diberikan guru</li> </ul>	<p>15 Menit</p>
---------------------------	--	--	---------------------



<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>1. Bagikan bahan pelajaran kepada siswa secara berpasangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan bahan belajar secara berpasangan kepada siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami bahan belajar tersebut</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memahami bagian-bagian tumbuhan</li> </ul> <p><b>2. Mintalah kepada siswa untuk membuat tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> <p><b>3. Minta kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> <p><b>4. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengumpulkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belajar secara berpasangan tentang bahan belajar yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa membaca dan memahami dengan pasangannya</li> <li>• Siswa membaca materi tentang bagian-bagian tumbuhan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempelajari bacaan serta mencari tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat dengan pasangannya</li> <li>• Siswa menerima arahan dari guru</li> </ul>	<p style="text-align: center;">40 Menit</p>
--	---	--	---

	<p><b>5. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa</li> <li>• Guru menjelaskan tentang bagian-bagian pada tumbuhan</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang kurang dipahami</li> </ul> <p><b>6. Menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa kata, kemudian siswa membuat kalimat tanya</li> <li>• Guru membuat forum diskusi</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa dengan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru terus mengontrol siswa agar tercipta suasana belajar aktif dari awal sampai akhir pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan pasangannya membuat sebuah pertanyaan dari kata tersebut</li> <li>• Seluruh siswa berdiskusi dengan teman pasangannya</li> <li>• Siswa dan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah di diskusikan</li> <li>• Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan refleksi bersama siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi bersama guru</li> <li>• Siswa berdoa bersama</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	<p>15 menit</p>

**H. PENILAIAN**

Penilaian Sikap: Lembar Observasi Siswa  
Lembar Observasi Guru  
Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Mengetahui

Aek Garingging, 2023

Guru Kelas V

Mahasiswi Peneliti

**SUAIDAH NASUTION, S.Pd.I**  
**NIP.198101182014122001**

**NISA HANDAYANI**  
**NIM. 1920500152**

Kepala SDN 302 Aek Garingging

**SRI HANDAYANI HASIBUAN, S.Pd.I**  
**NIP. 197708222006042012**

**LAMPIRAN 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)***Siklus 2 pertemuan ke-1*

Satuan Pendidikan : SDN 302 Aek Garingging

Kelas : V (Lima)

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : Ke- 3

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estatis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>IPA Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan	4.1.1 Membuat laporan yang disertai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### E. METODE PEMBELAJARAN

Learning Start with a Question, Tanya jawab dan diskusi

### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar Tumbuhan
2. Sumber buku : Buku guru SD/MI kelas IV (Edisi revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam</li> <li>• Guru menanyakan kabar</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup"</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>Learning Start with a Question</i> atau aturan dalam pelaksanaan proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab kabar dari guru</li> <li>• Semua siswa dikelas berdo'a</li> <li>• Siswa mengangkat tangan saat namanya di panggil</li> <li>• Siswa membuka buku sesuai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Siswa mendengarkan peraturan pembelajaran yang diberikan guru</li> </ul>	15 Menit

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>1. Bagikan bahan pelajaran kepada siswa secara berpasangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan bahan belajar secara berpasangan kepada siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memahami tentang fungsi dari bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami bahan belajar tersebut</li> </ul> <p><b>2. Mintalah kepada siswa untuk membuat tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> <p><b>3. Minta kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> <p><b>4. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengumpulkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belajar secara berpasangan tentang bahan belajar yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa</li> <li>• Siswa membaca dan memahami dengan pasangannya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempelajari bacaan serta mencari tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat dengan pasangannya</li> <li>• Siswa menerima arahan dari guru</li> </ul>	<p style="text-align: center;">40 Menit</p>
--	---	--	---

	<p>5. <b>Menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa</li> <li>• Guru menjelaskan tentang fungsi dari bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang kurang dipahami</li> </ul> <p>6. <b>Menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa kata, kemudian siswa membuat kalimat tanya</li> <li>• Guru membuat forum diskusi</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa dengan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru terus mengontrol siswa agar tercipta suasana belajar aktif dari awal sampai akhir pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>• Siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan pasangannya membuat sebuah pertanyaan dari kata tersebut</li> <li>• Seluruh siswa berdiskusi dengan teman pasangannya</li> <li>• Siswa dan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah di diskusikan</li> <li>• Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan refleksi bersama siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi bersama guru</li> <li>• Siswa berdoa bersama</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	<p>15 menit</p>

**H. PENILAIAN**

Penilaian Sikap: Lembar Observasi Siswa  
Lembar Observasi Guru  
Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Mengetahui

Aek Garingging, 2023

Guru Kelas V

Mahasiswa Peneliti

**SUAIDAH NASUTION, S.Pd.I**  
**NIP.198101182014122001**

**NISA HANDAYANI**  
**NIM. 1920500152**

Kepala SDN 302 Aek Garingging

**SRI HANDAYANI HASIBUAN, S.Pd.I**  
**NIP. 197708222006042012**



**LAMPIRAN 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)***Siklus 2 pertemuan ke-2*

Satuan Pendidikan : SDN 302 Aek Garingging

Kelas : V (Lima)

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : Ke- 3

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estatis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>IPA Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian	4.1.1 Membuat laporan yang disertai bagian- bagian tumbuhan dan

tubuh tumbuhan	fungsinya
----------------	-----------

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### E. METODE PEMBELAJARAN

Learning Start with a Question, Tanya jawab dan diskusi

### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar Tumbuhan
2. Sumber buku : Buku guru SD/MI kelas IV (Edisi revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam</li> <li>• Guru menanyakan kabar</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup"</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>Learning Start with a Question</i> atau aturan dalam pelaksanaan proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab kabar dari guru</li> <li>• Semua siswa dikelas berdo'a</li> <li>• Siswa mengangkat tangan saat namanya di panggil</li> <li>• Siswa membuka buku sesuai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Siswa mendengarkan peraturan pembelajaran yang diberikan guru</li> </ul>	<p>15 Menit</p>
---------------------------	--	--	---------------------

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>1. Bagikan bahan pelajaran kepada siswa secara berpasangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan bahan belajar secara berpasangan kepada siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami bahan belajar tersebut</li> <li>• Guru menjelaskan macam-macam tumbuhan beserta fungsinya</li> </ul> <p><b>2. Mintalah kepada siswa untuk membuat tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> <p><b>3. Minta kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> <p><b>4. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengumpulkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belajar secara berpasangan tentang bahan belajar yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa membaca dan memahami dengan pasangannya</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempelajari bacaan serta mencari tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan pasangannya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat pertanyaan yang belum dimengerti</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat dengan pasangannya</li> <li>• Siswa menerima arahan dari guru</li> </ul>	<p style="text-align: center;">40 Menit</p>
--	--	--	---

	<p>dibutuhkan oleh siswa</p> <p><b>5. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang kurang dipahami</li> </ul> <p><b>6. Menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa kata, kemudian siswa membuat kalimat tanya</li> <li>• Guru membuat forum diskusi</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa dengan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>• Guru terus mengontrol siswa agar tercipta suasana belajar aktif dari awal sampai akhir pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan</li> <li>• Siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa dan pasangannya membuat sebuah pertanyaan dari kata tersebut</li> <li>• Seluruh siswa berdiskusi dengan teman pasangannya</li> <li>• Siswa dan pasangannya membacakan pertanyaan yang telah di diskusikan</li> <li>• Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan refleksi bersama siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama- sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing- masing</li> <li>• Guru memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi bersama guru</li> <li>• Siswa berdoa bersama</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	<p>15 menit</p>

**H. PENILAIAN**

Penilaian Sikap: Lembar Observasi Siswa  
Lembar Observasi Guru  
Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Mengetahui  
Guru Kelas V

Aek Garingging, 2023  
Mahasiswi Peneliti

**SUAIDAH NASUTION, S.Pd.I**

**NIP.198101182014122001**

**NISA HANDAYANI**

**NIM. 1920500152**

Kepala SDN 302 Aek Garingging

**SRI HANDAYANI HASIBUAN, S.Pd.I**  
**NIP. 197708222006042012**

## LAMPIRAN 5

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

Petunjuk : ✓ Siswa yang memiliki poin

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Learning start with a Question (LSQ)</i>					
		A	B	C	D	E	F
1.	AM	✓		✓		✓	
2.	ARB		✓				
3.	ARRB	✓	✓		✓		
4.	AKZN			✓		✓	
5.	AL		✓	✓			✓
6.	FI				✓		
7.	HU	✓	✓			✓	
8.	HAH			✓			✓
9.	I	✓	✓		✓		
10.	KN		✓				
11.	MA			✓		✓	
12.	MAN	✓			✓		✓
13.	MDH			✓			
14.	NAI	✓					✓
15.	RH				✓		
16.	SF			✓		✓	
17.	SA		✓		✓		✓
18.	WN	✓		✓			✓
Jumlah		7	7	8	6	5	6
Rata-rata		0,38	0,38	0,44	0,33	0,27	0,33
Presentase		38,88%	38,88%	44,44%	33,33%	27,77%	33,33%

Kategori :

- A. Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan
- B. Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami
- C. Seluruh siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru
- D. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat
- E. Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan
- F. Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya

Aek Garingging,  
Observer

2023

Suaidah Nasution, S.pd

## LAMPIRAN 6

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

Petunjuk : √ Siswa yang memiliki poin

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Learning start with a Question (LSQ)</i>					
		A	B	C	D	E	F
1.	AM	✓		✓		✓	
2.	ARB		✓		✓		✓
3.	ARRB	✓	✓		✓		
4.	AKZN			✓		✓	
5.	AL	✓	✓	✓		✓	✓
6.	FI				✓		
7.	HU	✓	✓			✓	
8.	HAH			✓			✓
9.	I	✓	✓		✓		
10.	KN		✓	✓			✓
11.	MA			✓		✓	
12.	MAN	✓			✓		✓
13.	MDH		✓	✓			
14.	NAI	✓		✓		✓	✓
15.	RH		✓		✓		
16.	SF	✓		✓		✓	
17.	SA		✓		✓		✓
18.	WN	✓		✓	✓		✓
Jumlah		9	9	10	8	7	8
Rata-rata		0,5	0,5	0,55	0,44	0,38	0,44
Presentase		50%	50%	55,55%	44,44%	38,88%	44,44%

Kategori :

- A. Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan
- B. Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami
- C. Seluruh siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru
- D. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat
- E. Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan
- F. Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya

Aek Garingging,

2023

Observer

Suaidah Nasution, S.pd



## LAMPIRAN 7

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

Petunjuk : √ Siswa yang memiliki poin

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Learning start with a Question (LSQ)</i>					
		A	B	C	D	E	F
1.	AM	✓		✓		✓	
2.	ARB	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	ARRB	✓	✓		✓		
4.	AKZN			✓		✓	
5.	AL	✓	✓	✓		✓	✓
6.	FI	✓		✓	✓		✓
7.	HU	✓	✓		✓	✓	
8.	HAH			✓		✓	✓
9.	I	✓	✓		✓		
10.	KN		✓	✓		✓	✓
11.	MA	✓		✓		✓	
12.	MAN	✓	✓		✓		✓
13.	MDH		✓	✓		✓	
14.	NAI	✓		✓		✓	✓
15.	RH		✓		✓	✓	
16.	SF	✓		✓		✓	
17.	SA	✓	✓		✓		✓
18.	WN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		13	11	12	9	13	9
Rata-rata		0,72	0,61	0,66	0,5	0,72	0,5
Presentase		72,22%	61,11%	66,66%	50%	72,22%	50%

Kategori :

- A. Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan
- B. Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami
- C. Seluruh siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru
- D. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat
- E. Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan
- F. Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya

Aek Garingging,

**Observer**

2023

Suaidah Nasution, S.pd

## LAMPIRAN 8

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

Petunjuk : √ Siswa yang memiliki poin

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Learning start with a Question (LSQ)</i>					
		A	B	C	D	E	F
1.	AM	✓	✓	✓		✓	✓
2.	ARB	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	ARRB	✓	✓		✓		✓
4.	AKZN	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	AL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	FI	✓		✓	✓		✓
7.	HU	✓	✓		✓	✓	
8.	HAH	✓	✓	✓		✓	✓
9.	I	✓	✓		✓	✓	✓
10.	KN		✓	✓	✓	✓	✓
11.	MA	✓		✓		✓	✓
12.	MAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	MDH		✓	✓		✓	
14.	NAI	✓		✓	✓	✓	✓
15.	RH	✓	✓		✓	✓	
16.	SF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	SA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	WN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		16	15	14	14	16	14
Rata-rata		0,88	0,83	0,77	0,77	0,88	0,77
Presentase		88,88%	83,33%	77,77%	77,77%	88,88%	77,77%

Kategori :

- A. Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan
- B. Siswa membuat tanda pada bagian bacaan tentang materi yang belum dipahami
- C. Seluruh siswa membuat pertanyaan tentang materi dari bahan belajar yang diberi oleh guru
- D. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat
- E. Siswa memulai pembelajaran dengan memperhatikan guru yang sedang menjawab berbagai pertanyaan
- F. Siswa menciptakan suasana belajar yang aktif dengan bertanya

Aek Garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.pd

## LAMPIRAN 9

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tanggal : 10 Agustus 2023

Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

Petunjuk : ✓ Guru yang memiliki poin

No	Aktivitas yang Diamati	Alternatife	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan	✓	
2.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan sebanyak mungkin tentang materi yang belum dipahami		✓
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti tentang materi yang telah diberikan guru	✓	
4.	Guru mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa dan mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa		✓
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa	✓	
6.	Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar aktif dengan tanya jawab		✓
Jumlah		3	3
Persentase		50%	50%
Kategori		Cukup Baik	

Aek Garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.Pd

## LAMPIRAN 10

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tanggal : 16 Agustus 2023

Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

Petunjuk : ✓ Guru yang memiliki poin

No	Aktivitas yang Diamati	Alternatife	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan	✓	
2.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan sebanyak mungkin tentang materi yang belum dipahami		✓
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti tentang materi yang telah diberikan guru	✓	
4.	Guru mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa dan mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa	✓	
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa	✓	
6.	Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar aktif dengan tanya jawab		✓
Jumlah		4	2
Persentase		66,67%	33,33%
Kategori		Baik	

Aek Garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.Pd

## LAMPIRAN 11

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tanggal : 23 Agustus 2023  
 Pertemuan : Siklus II Pertemuan I  
 Petunjuk : √ Guru yang memiliki poin

No	Aktivitas yang Diamati	Alternatife	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan	✓	
2.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan sebanyak mungkin tentang materi yang belum dipahami	✓	
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti tentang materi yang telah diberikan guru	✓	
4.	Guru mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa dan mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa	✓	
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa	✓	
6.	Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar aktif dengan tanya jawab		✓
Jumlah		5	1
Persentase		83,33%	16,67%
Kategori		Sangat Baik	

Aek Garingging,

2023

Observer

Suaidah Nasution, S.Pd

## LAMPIRAN 12

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tanggal : 30 Agustus 2023  
 Pertemuan : Siklus II Pertemuan II  
 Petunjuk : ✓ Guru yang memiliki poin

No	Aktivitas yang Diamati	Alternatife	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan	✓	
2.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan sebanyak mungkin tentang materi yang belum dipahami	✓	
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang belum dimengerti tentang materi yang telah diberikan guru	✓	
4.	Guru mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa dan mengelompokkan jenis pertanyaan yang paling banyak dibutuhkan oleh siswa	✓	
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang telah ditanyakan oleh siswa	✓	
6.	Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar aktif dengan tanya jawab	✓	
Jumlah		6	-
Persentase		100%	-
Kategori		Sangat Baik	

Aek Garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.Pd

## LAMPIRAN 13

**PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR KETERAMPILAN BERTANYA  
SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START  
WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERTANYA SISWA**

AKTIVITAS INDIKATOR	KETERANGAN SKOR			
	4	3	2	1
Substansi Pertanyaan	Pertanyaan siswa sesuai dengan konsep materi dan membutuhkan jawaban penalaran	Pertanyaan siswa sesuai konsep materi tetapi jawabannya tidak berupa penalaran	Pertanyaan siswa tidak sesuai konsep materi tetapi berupa penalaran	Pertanyaan siswa tidak sesuai dengan konsep materi
Bahasa	Siswa bertanya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai SPOK	Siswa bertanya menggunakan 75% bahasa Indonesia dan 25% bahasa daerah	Siswa bertanya menggunakan bahasa campuran 50% bahasa Indonesia 50% bahasa daerah	Siswa bertanya menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa)
Suara	Siswa bertanya menggunakan suara keran dan intonasi jelas	Siswa bertanya menggunakan suara yang tidak keras tetapi intonasi jelas	Siswa bertanya menggunakan suara keras tetapi intonasi tidak jelas	Siswa bertanya menggunakan suara pelan dan intonasi tidak jelas
Kesopanan	Sikap siswa sopan, mengangkat tangan sebelum bertanya	Siswa mengangkat tangan saat bertanya tetapi ketika ditunjuk tidak bertanya	Siswa tidak mengangkat tangan tetapi langsung bertanya tentang hal yang kurang dipahami	Sikap siswa kurang sopan tidak mengangkat tangan saat bertanya
Kategori Pertanyaan	Pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibahas	Pertanyaan sesuai dengan topik tetapi siswa ragu saat menyampaikan	Pertanyaan tidak sesuai topik dan menyampaikan pertanyaan secara langsung	Tidak bertanya

## LAMPIRAN 14

## Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Tanggal : 10 Agustus 2023

Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

Petunjuk : Berilah Penilaian atas keterampilan bertanya siswa dengan angka 1, 2, 3, dan 4 berdasarkan pedoman penskoran

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan bertanya					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1.	AM	2	2	2	3	3	12	60	Tidak Tuntas
2.	ARB	2	2	2	2	1	9	45	Tidak Tuntas
3.	ARRB	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
4.	AKZN	3	2	1	2	3	11	55	Tidak Tuntas
5.	AL	1	1	2	2	2	8	40	Tidak Tuntas
6.	FI	2	1	3	1	2	9	45	Tidak Tuntas
7.	HU	2	2	1	2	2	9	45	Tidak Tuntas
8.	HAH	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
9.	I	1	3	1	2	2	9	45	Tidak Tuntas
10.	KN	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
11.	MA	3	1	1	2	2	9	40	Tidak Tuntas
12.	MAN	2	2	1	1	2	8	40	Tidak Tuntas
13.	MDH	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
14.	NAI	3	1	1	1	2	8	40	Tidak Tuntas
15.	RH	3	2	2	2	3	12	60	Tidak Tuntas
16.	SF	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
17.	SA	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
18.	WN	2	3	1	1	1	8	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>							202	1.005	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							11,22	55,83	
<b>Presentase Ketuntasan</b>							27,78%		
<b>Kategori</b>							Sangat Kurang Baik		

Kategori :

A = Substansi Pertanyaan

B = Bahasa

C = Suara

D = Kesopanan

E = Kategori Pertanyaan

Aek garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.Pd



## LAMPIRAN 15

## Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Tanggal : 16 Agustus 2023

Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

Petunjuk : Berilah Penilaian atas keterampilan bertanya siswa dengan angka 1, 2, 3, dan 4 berdasarkan pedoman penskoran

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan bertanya					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1.	AM	2	2	3	3	3	13	65	Tidak Tuntas
2.	ARB	3	2	4	2	4	15	75	Tuntas
3.	ARRB	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
4.	AKZN	3	2	2	2	3	12	60	Tidak Tuntas
5.	AL	3	4	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
6.	FI	2	4	3	4	2	15	75	Tuntas
7.	HU	2	2	4	2	2	12	60	Tidak Tuntas
8.	HAH	3	3	3	4	3	16	80	Tuntas
9.	I	3	3	4	3	2	15	45	Tidak Tuntas
10.	KN	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
11.	MA	3	1	1	2	2	9	40	Tidak Tuntas
12.	MAN	2	3	4	3	3	15	75	Tuntas
13.	MDH	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
14.	NAI	3	1	3	3	2	12	60	Tidak Tuntas
15.	RH	3	4	2	2	3	14	70	Tidak Tuntas
16.	SF	3	3	3	4	2	15	75	Tuntas
17.	SA	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
18.	WN	2	3	1	4	3	13	65	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>							250	1.215	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							13,88	67,5	
<b>Presentase Ketuntasan</b>							50%		
<b>Kategori</b>							Kurang Baik		

Kategori :

A = Substansi Pertanyaan

B = Bahasa

C = Suara

D = Kesopanan

E = Kategori Pertanyaan

Aek garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.Pd

## LAMPIRAN 16

## Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Tanggal : 23 Agustus 2023

Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

Petunjuk : Berilah Penilaian atas keterampilan bertanya siswa dengan angka 1, 2, 3, dan 4 berdasarkan pedoman penskoran

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan bertanya					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1.	AM	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas
2.	ARB	3	2	4	2	4	15	75	Tuntas
3.	ARRB	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
4.	AKZN	3	2	2	3	3	13	65	Tidak Tuntas
5.	AL	3	4	4	4	3	18	90	Tuntas
6.	FI	2	4	3	4	2	15	75	Tuntas
7.	HU	2	3	4	3	3	15	75	Tuntas
8.	HAH	3	3	3	4	3	16	80	Tuntas
9.	I	3	3	2	3	2	13	65	Tidak Tuntas
10.	KN	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
11.	MA	3	3	3	2	3	14	70	Tidak Tuntas
12.	MAN	2	3	4	3	3	15	75	Tuntas
13.	MDH	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
14.	NAI	3	1	3	3	2	12	60	Tidak Tuntas
15.	RH	3	4	2	2	3	14	70	Tidak Tuntas
16.	SF	3	3	3	4	2	15	75	Tuntas
17.	SA	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
18.	WN	2	3	3	3	3	14	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>							266	1.330	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							14,77	73,88	
<b>Presentase Ketuntasan</b>							66,67%		
<b>Kategori</b>							Cukup Baik		

Kategori :

A = Substansi Pertanyaan

B = Bahasa

C = Suara

D = Kesopanan

E = Kategori Pertanyaan

Aek garingging,

2023

**Observer**

Suaidah Nasution, S.Pd

## LAMPIRAN 17

## Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

Tanggal : 30 Agustus 2023

Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

Petunjuk : Berilah Penilaian atas keterampilan bertanya siswa dengan angka 1, 2, 3, dan 4 berdasarkan pedoman penskoran

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan bertanya					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1.	AM	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
2.	ARB	3	3	4	3	4	17	85	Tuntas
3.	ARRB	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
4.	AKZN	3	2	3	3	3	14	70	Tidak Tuntas
5.	AL	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
6.	FI	4	4	3	4	2	17	85	Tuntas
7.	HU	2	3	4	3	3	15	75	Tuntas
8.	HAH	3	3	3	4	3	16	80	Tuntas
9.	I	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
10.	KN	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
11.	MA	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
12.	MAN	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
13.	MDH	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
14.	NAI	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
15.	RH	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
16.	SF	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas
17.	SA	3	3	3	4	3	16	80	Tuntas
18.	WN	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>							304	1.520	<b>Tuntas</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							16,88	84,44	
<b>Presentase Ketuntasan</b>							88,89%		
<b>Kategori</b>							Baik		

Kategori :

A = Substansi Pertanyaan

B = Bahasa

C = Suara

D = Kesopanan

E = Kategori Pertanyaan

Aek garingging,  
Observer

2023

Suaidah Nasution, S.Pd

## DOKUMENTASI



**Gambar 1**  
**Lokasi Penelitian**



**Gambar 2**  
**Guru Menjelaskan Materi**



**Gambar 3**  
**Guru Menjelaskan Strategi *Learning Start with a Question***



**Gambar 4**  
**Siswa Berdiskusi dengan Pasangannya**



**Gambar 5**  
**Siswa Bertanya**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3945/Un.28/E/TL.00/08/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Riset  
 Penyelesaian Skripsi

7 Agustus 2023

Yth. Kepala SDN 302 Aek Garingging  
 Kabupaten Mandailing Natal

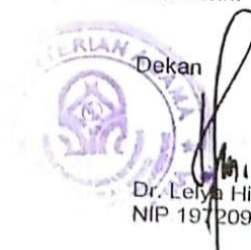
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nisa Handayani  
 NIM : 1920500152  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

  
 Dekan  
 Dr. Lelya Hilda, M.Si  
 NIP. 197209202000032002





DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL,  
UPTD SDN 302 AEK GARINGGING  
KECAMATAN LINGGA BAYU

Jl. Lintas Pantai Barat Panyabungan Aek Garingging Kec. Lingga Bayu Kab. Mandailing Natal Kodepos. 22982

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SDN 302 AEK GARINGGING  
NOMOR: **424/05/SD-302/2023**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 302 Aek Garingging, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Nama : Sri Handayani Hasibuan S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 302 Aek Garingging  
Alamat : Aek Garingging

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nisa Handayani  
NIM : 1920500152  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Instansi : Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 302 Aek Garingging pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan selesai, dalam rangka pengumpulan data dengan judul skripsi "**Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 302 Aek Garingging Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**".

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Aek Garingging, 13 November 2023  
Kepala Sekolah  
  
Sri Handayani Hasibuan S.Pd.I  
NIP. 197708222006042012

